

RENCANA STRATEGIS

2018 - 2023



**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KOTA JAMBI**

Jl. Kapten A Zaini Saleh, Kota Jambi

@ 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga tugas penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi Tahun 2019 - 2023 dapat kami selesaikan.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi disusun sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rencana Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Daerah.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA)) ini merupakan upaya kami untuk memberikan pedoman dan arahan dan pijakan bagi seluruh Aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi selaku Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam melaksanakan Program dan Kegiatan selama kurun waktu 5 (lima) tahun didalam melaksanakan rencana rencana pembangunan jangka menengah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi tahun 2018 – 2023 memuat informasi tentang Latar belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan disusunnya Rencana Strategis, Gambaran Pelayanan OPD, Isu – isu Strategis berdasarkan tugas dan fungsi, Tujuan dan Sasaran, Indikator Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan, Program dan Kegiatan yang hendak dicapai dan dilaksanakan didalam memujutkan Visi dan Misi Walikota Jambi Bapak DR.H.SYARIF FASHA,ME dan Bapak DR.dr.H. MAULANA,MKM yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kota Jambi Tahun 2018-2023 ..

Nantinya keberhasilan didalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Program dan Kegiatan sebagaimana yang telah disusun didalam Dokumen Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah merupakan kerjasama dan kerja keras semua stakeholder pariwisata dan kebudayaan di Kota Jambi

Demikianlah Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi dapat kami sampaikan. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moril maupun pemikiran dan bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi Tahun 2018 - 2023.

Jambi, Maret 2019
KEPALA DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KOTA JAMBI



RINDANG AFRIANTO,SH
Pembina Utama Muda
NIP. 196012091990031005

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum	4
1.3 Maksud dan Tujuan	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.....	14
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	14
2.1.1 Sekretariat	16
2.1.2 Bidang Bina Program	19
2.1.3 Bidang Pariwisata	21
2.1.4 Bidang Seni Budaya	24
2.1.5 Bidang Promosi dan Pemasaran	26
2.2 Sumber Daya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi	29
2.2.1 Sumber Daya Manusia	29
2.2.2 Sarana dan Prasarana (Aset yang dikelola)	31
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas	38
2.3.1 Bidang Bina Program.....	38
2.3.2 Bidang Pariwisata	39
2.3.3 Bidang Seni Budaya.....	40
2.3.4 Bidang Promosi dan Pemasaran	40
2.4 Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas	44
2.4.1 Tantangan	44
2.4.2 Peluang	45

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	46
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tupoksi	48
3.1.1 Permasalahan SDM dan Sarana Prasarana	49
3.1.2 Permasalahan Pembangunan	49
3.1.3 Permasalahan Urusan Bidang-bidang	50
3.1.3.1 Urusan Kebudayaan	51
3.1.3.2 Urusan Pariwisata	51
3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota	52
3.3 Telaah Rencana Strategis Kementrian/Lembaga dan Rencana Dinas	56
3.3.1 Telaah Renstra Kemenpar RI	56
3.3.2 Telaah Renstra Disbudpar Provinsi Jambi 2016-2021....	58
3.3.3 Sasaran Jangka Menengah Pada Kementrian Pariwisata	61
3.3.4 Sasaran Jangka Menengah dan Renstra Disbudpar Provinsi Jambi Tahun 2016-2021	62
3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah (RT/RW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kota Jambi	65
3.5 Penentuan Isu-isu Strategis	69
3.5.1 Gambaran Pelayanan Diparbud Kota Jambi	69
 BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	 72
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Disparbud Kota Jambi	72
 BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	 77
 BAB VI RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN .	 79
6.1 Indikator Kerja	82
6.2 Kelompok Sasaran	82
6.3 Pendanaan Indikatif	82

BAB VII KINERJA PENYELENGARAAN BIDANG URUSAN	84
BAB VIII PENUTUP	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perencanaan adalah suatu proses dalam menentukan tindakan masa depan yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia. Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Demokratis, Desentralistik dan berorientasi pada transparansi dan pemberdayaan masyarakat diperlukan system akuntabilitas agar dapat berjalan dengan baik perlu adanya Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai tolak ukur penilaian pertanggungjawaban kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi Tahun 2019 – 2023 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jambi tahun 2018 – 2023 berdasarkan Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih dalam pemilihan 5 (lima) tahunan kepala daerah (Pilkada) yang merupakan Dokumen Perencanaan Operasional Tahunan sebagai tolak ukur pertanggung jawaban APBD berdasarkan penilaian kinerja selama 5 (lima) tahun yang dijabarkan dalam 1 (satu) tahun anggaran.

Dokumen Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jambi tahun 2018 – 2023 keberadaannya merupakan amanah dari Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) yang secara terintegratif terpadu dengan dokumen perencanaan yang lain dari tingkat pusat sampai dengan tingkat daerah sehingga terjadi sinkronisasi berbagai program pembangunan yang saling mendukung..

Penyusunan dan penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 merupakan bagian dari proses penyusunan dan penetapan RPJMD, yang meliputi tahapan-tahapan pokok sebagai berikut :

1. Penyiapan rancangan awal RPJMD sebagai penjabaran dari visi, misi dan program kepala daerah ke dalam strategis pembangunan daerah, kebijakan umum, program prioritas kepala daerah, dan arah kebijakan keuangan Daerah (pasal 12 ayat 2);
2. Kepala OPD menyiapkan rancangan Restra OPD sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman pada rancangan awal RPJMD. (Pasal 15 ayat 3);
3. Penyusunan rancangan RPJMD dengan menggunakan rancangan Renstra OPD dengan berpedoman pada RPJP Daerah (Pasal 15 ayat 4);
4. Penyelenggaraan Musrenbang Jangka Menengah Daerah (Pasal 16 ayat 4);
5. Musrenbang Jangka Menengah Daerah dilaksanakan paling lambat 2 (dua) bulan setelah Kepala Daerah dilantik;
6. Penyusunan rancangan akhir RPJMD berdasarkan hasil Musrenbang jangka menengah daerah (Pasal 18 ayat 2);
7. RPJMD ditetapkan melalui peraturan kepala daerah paling lambat 3 (tiga) tahun setelah kepala daerah di lantik;
8. Renstra OPD ditetapkan dengan peraturan pimpinan OPD setelah disesuaikan dengan RPJMD (Pasal 19 ayat 4);

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan dokumen yang memuat upaya untuk membuat keputusan, kesepakatan dan tindakan penting dalam membentuk dan memadukan bagaimana menciptakan kinerja organisasi yang efektif, transparansi dan akuntabel. Dengan manajemen strategis akan dapat membantu suatu organisasi berfikir secara strategis dan mengembangkan strategi-strategi yang efektif, memperjelas arah visi dan misi ke depan, mampu mengembangkan landasan yang kokoh bagi pembuat keputusan, mampu

menggunakan kekuasaan secara profesional pada bidang di bawah control organisasi, mampu memecahkan masalah utama organisasi dan mampu membentuk kerja yang kompak berdasarkan keahlian.

Atas dasar hal tersebut, maka ada tiga alasan kenapa perencanaan strategis itu penting bagi organisasi yaitu :

1. Perencanaan startegis memberikan kerangka dasar dalam semua bentuk perencanaan lainnya yang haru diambil.
2. Pemahaman tentang perencanaan strategis akan mempermudah pemahaman bentuk perencanaan lainnya.
3. Perencanaan strategis merupakan titik awal dalam pemahaman dan penilaian berbagai kegiatan pimpinan dan organisasi.

Setiap Organisasi Perangkat Daerah diharuskan menyusun Rencana Strategis (Renstra OPD) yang berisikan tentang gambaran umum, tugas pokok dan fungsi, visi, misi, tujuan, strategi dan kebijakan serta program-program. Renstra OPD dsusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Renstra OPD jabarkan kedalam program tahunan yang disiebut Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja-OPD) yang berisikan tentang sasaran, kebijakan dan program serta kegiatan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dan partisipasi masyarakat.

Keberhasilan program dibidang kepariwisataan dan kebudayaan Kota Jambi tidak terlepas dari factor promosi dan pemasaran pariwisata dan kebudayaan, ada beberapa langkah strategis yang dapat diambil didalam melakukan promosi dan pemasaran pariwisata dan kebudayaan tersebut antara lain :

- 1, Melibatkan seluruh komponen masyarakat
2. Menjadi tuan rumah yang baik bagi para wisatawan
3. Menyiapkan dan membangun kawasan wisata yang aman, nyaman dan indah.

4. Menjalin hubungan kerjasama yang erat dengan steacholder pelaku industry pariwisata.
5. Mempermudah iklim investasi dibidang industry usaha pariwisata
6. Melestarikan seni budaya dan pengelolaan peninggalan bersejarah.

Pertanggung jawaban Kepala daerah kepada DPRD yang dilaksanakan setiap akhir tahun anggaran sampai masa akhir masa jabatan dimaksudkan sebagai acuan untuk penilaian dan landasan prinsip penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dengan demiiikian proses pelaksanaan pembangunan daerah akan semakin meningkat dalam hal efesiensi, efektifitas, teransparansi, produktifitas dan akuntabilitas.

1.2 Landasan Hukum

Sebagai Landasan Operasional Pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi adalah :

- 1) Undang - Undang Nomor 9 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Besar dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 20)
- 3) Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara RepublikIndonesia Tahun 1999 Nomor 75, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- 4) Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
- 5) Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 6) Undang - Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

- 7) Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Peundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
- 8) Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 21, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5103);
- 12). Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
- 13). Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara republic Indonesia Nomor 6041);

- 14). Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
- 16). Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara republic Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
- 17). Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2015 – 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
- 18). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 tahun 2011 tentang Perubahan ke Dua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (berita republic Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
- 19). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ,
- 20). Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tatacara Evaluasi Rencana Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembayaran Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembanunan Jangka Menengah Daerah Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Daerah.
- 21). Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi Tahun 2013-2033 (Lembaran Daerah Kota jambi tahun 2013 Nomor 09);

- 22), Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (lembaran Daerah Kota Jambi tahun 2016 Nomor 14);
- 23). Peraturan Walikota Jambi Nomor 52 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi 2019 - 2023 sebagai pedoman/dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun, dimaksudkan untuk menjabarkan Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan pembangunan kepariwisataan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi tahun 2019 – 2023. Program/Kegiatan dalam Renstra merupakan implementasi dari RIPPDA Kota Jambi, RPJMD Kota Jambi dan RPJPD Kota Jambi dan Menjamin adanya konstistensi pelaksanaan program terhadap masalah dan potensi daerah serta kegiatan rutin sesuai dengan prases pembangunan pariwisata dan kebudayaan daerah. Serta untuk memberikan informasi kepada stakeholder masyarakat dan aparatur pemerintah tentang program kebijakan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yang dijabarkan kedalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi Tahun 2019-2023.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi Tahun 2019 - 2023 adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan arahan bagi pelaksanaan program kerja pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.
2. Meningkatkan Akses seni budaya dan pariwisata ke segala bidang.
3. Optimalisasi pemanfaatan potensi Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam.
4. Memasyarakatkan Peran Seni Budaya dan Pariwisata.
5. Meningkatkan Pembinaan pelaku seni budaya dan usaha wisata.
6. Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Seni Budaya dan Pariwisata.

1.4. Sistematika Penulisan

Dokumen Rencana Strategis ini akan dituangkan dalam 8 (Delapan) Bab adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra Perangkat daerah, fungsi Renstra Perangkat daerah dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, program penyusunan Renstra Perangkat Daerah, Keterkaitan Renstra Perangkat Daerah dengan RPJMD. Renstra K/L dan Renstra Propinsi/Kota.

1.2. Landasan Hukum

Memuat Penjelasan tentang Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan perundang – undangan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan perangkat daerah, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan dan penganggaran Perangkat daerah.

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra Perangkat daerah

1.4. Sistematika penulisan,

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra perangkat Daerah, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA JAMBI

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) perangkat daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Dinas pariwisata dan Kebudayaan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan renstra Disparbud periode sebelumnya, menyampaikan program prioritas Disparbud yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai melalui Renstra Disparbud.

1.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

Memuat penjelasan umum tentang Dasar Hukum Pembentukan Dinas, Struktur Organisasi Dinas, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan eselon, jumlah personil dan tata laksana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

1.2. Sumber Daya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Dinas pariwisata dalam menjalankan tugas dan

fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset dan unit usaha yang masih operasional.

1.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

Bagian ini menunjukan tingkat capaian kinerja Dinas Pariwisata berdasarkan sasaran/target realisasi Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib dan atau kinerja pelayanan Disparbud dan/atau indicator lainnya seperti MDG atau indicator yang telah diratifikasi oleh pemerintah.

1.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi..

Bagian ini mengemukakan hasil analisa terhadap Renstra K/L dan Renstra Disparbud dan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jambi, hasil talaahan terhadap RTRW dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Disparbud pada 5 (lima) tahun mendatang

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA JAMBI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi beserta factor-faktor yang mempengaruhinya, Identifikasi permasalahan didasarkan pada hasil pengisian tabel T-B 35.

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota Terpilih.

Bagian ini mengemukakan apa tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yang terkait dengan Visi, Misi serta Program Walikota dan Wakil Walikota. Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi dipaparkan apa saja factor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yang dapat mempengaruhi pencapaian Visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota tersebut, Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu strategis pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Dinas.

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun factor-faktor pendorong dari pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ditinjau dari sasaran jangka menengah, Renstra K/L ataupun Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Pada bagian ini dikemukakan apa saja factor-faktor penghambat dan Pendorong dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang mempengaruhi permasalahan pelayanan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHAS.

3.5. Penentuan Isu - Isu Strategis.

Pada bagian ini direview kembali factor-faktor dari pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ditinjau dari :

1. Gambaran pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
2. Sasaran jangka menengah pada Renstra K/L
3. Sasaran jangka menengah dari Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jambi.
4. Implikasi RTRW bagi pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi
5. Implikasi KLHS bagi pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi

Selanjutnya dikemukakan metode penentuan isu-isu strategis dan hasil penentuan isu-isu strategis tersebut dengan demikian pada bagian ini diperoleh informasi tentang apa saja isu strategis yang akan ditangani melalui renstra Disparbud Kota Jambi.

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Disparbud Kota Jambi.

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi. Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi beserta indicator kinerjanya disajikan dalam tabel T-C.25

BAB V. STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bagian ini dikemukakan perumusan-perumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi dalam 5 (lima) tahun mendatang yaitu sebagaimana pada Tabel T – C 26

Tabel T-C 26 dapat menunjukkan relevansi dan konsistensi antara pernyataan Visi dan Misi RPJMD priode berkenaan dengan Tujuan, Sasaran, Strategis atau Arah Kebijakan yang tidak relevan dan tidak konsisten dengan pernyataan lainnya, maka diperlukan perbaikan dalam proses perumusan strategi dan arah kebijakan tersebut.

BAB VI RENCANA PROGRAM, KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana Program dan kegiatan, Indikator kinerja, Kelompok sasaran dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya menggunakan Tabel 6.1 yang dari Tabel T-C 27

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja SKPD yg secara langsung menunjukkan kinerja yg akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja SKPD yg mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini ditampilkan dalam Tabel 7.1 yang bersumber dari tabel T-C. 2

BAB VIII. PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Dinas-Dinas Daerah Kota Jambi. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi memiliki struktur organisasi antara lain yaitu Kepala Dinas, Sekretariat, membawahi Sub Bagian Umum, Sub Bagian Keuangan, dan Sub Bagian Kepegawaian, Bidang Pariwisata, membawahi Seksi Bimbingan masyarakat dan industri pariwisata, Seksi Pengembangan objek daya tarik wisata dan Seksi Pelayanan TDUP, pengendalian dan pengawasan, Bidang Bina Program membawahi Seksi Perencanaan, Seksi Data dan teknologi informasi dan Seksi Monitoring dan evaluasi, Bidang Kebudayaan dan Kesenian membawahi Seksi Seni budaya dan hiburan, Seksi Sejarah dan keurbakalaan dan Seksi Pelestarian dan pengembangan kebudayaan, Bidang Promosi dan Pemasaran, membawahi, Seksi Promosi dan pemasaran, seksi Analisa pasar dan seksi Kemitraan dan hubungan antar lembaga.

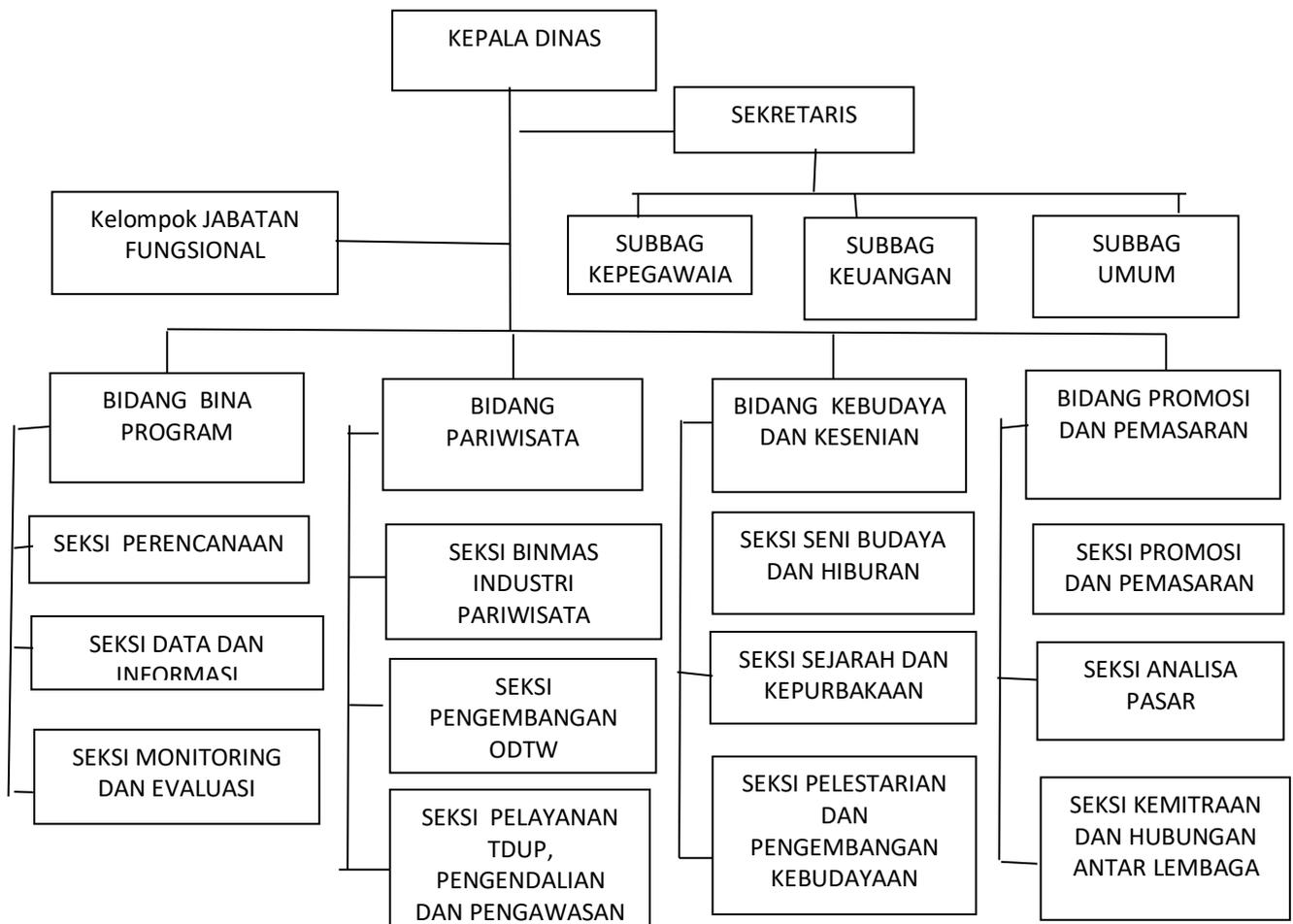
Untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kepala dinas, sekretariat dan bidang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 14 Tahun 2016, diatur oleh Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 52 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi, Adapun tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi adalah sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata dan kebudayaan;

2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
3. Perencanaan, Pembangunan, Pembinaan, pengembangan, pengendalian dan pengawasan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan, Unit Pelaksana Teknis Dinas;
4. Pengkoordinasian dan hubungan kerjasama dengan pihak lain;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA JAMBI



Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi diatur didalam Peraturan Walikota Jambi Nomor 52 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi, adalah sebagai berikut :

A. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan dibidang kepariwistaan dan kebudayaan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Kepala Dinas mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Merumuskan kebijakan tehnis dibidang pariwisata dan kebudayaan ;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pariwisata dan kebudayaan.
3. Pembinaan, pengembangan, pengendalian dan pengawasan dibidang pariwisata dan kebudayaan;
4. Pengkoordinasian hubungan kerjasama drngan instansi pemerintah, swastamaupun luar negeri.
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya. :

B. Sekretariat :

Sekretariat berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan pelayanan umum dan administrasi yang meliputi :

urusan umum dan kepegawaian, ketatalaksanaan, keuangan, perencanaan, perlengkapan dan rumah tangga dinas serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya. Untuk melaksanakan tugas, sekretaris mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program di bidang Pariwisata dan Kebudayaan ;
- b. Pembinaan, pelayanan dan penyelenggaraan administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan, rumah tangga dan umum;
- c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya Sekretariat membawahi

1. Sub Bagian Umum

Mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam melaksanakan urusan umum dan kepegawaian dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja sub bagian umum;
- b. Menyusun,meneliti dan Meregistrasi keputusan Kepala Dinas;
- c. Menyiapkan dan menyusun rancangan Keputusan Walikota;
- d. Melaksanakan ketatausahaan, kearsipan, perlengkapan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat;
- e. Mengagendakan, mengarsipkan dan mendistribusikan surat menyurat;
- f. Melaksanakan administrasi dan surat menyurat kendaraan dinas;
- g. Melaksanakan pengadaan, pendistribusian dan pemeliharaan barang;
- h. Mempersiapkan penyelenggaraan rapat, penerimaan tamu dan kelancaran hubungan melalui alat-alat komunikasi;
- i. Melaksanakan tertib administrasi;
- j. Membuat laporan bulanan dan tahunan;

- a. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Sub Bagian Keuangan

Mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam melaksanakan urusan keuangan, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja sub bagian keuangan;
- b. Melaksanakan ketatausahaan urusan keuangan pengeluaran dan pendapatan;
- c. Menyelenggarakan pembukuan, perbendaharaan dan kas;
- d. Merencanakan kebutuhan biaya penyelenggaraan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- e. Membuat laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan;
- f. Membuat laporan bulanan dan tahunan;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya. Menyelenggarakan pembukuan, perbendaharaan dan kas;

3. Sub Bagian Kepegawaian

Mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam melaksanakan urusan kepegawaian, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja sub bagian kepegawaian;
- b. Menyiapkan, mengusulkan, mengolah data dan dokumentasi pegawai yang meliputi; kenaikan pangkat, permohonan izin dan tugas belajar, cuti, perpindahan, pemberian tanda penghargaan/tanda jasa dan sanksi, pemberhentian, pensiun, kenaikan gaji bulanan dan tunjangan baik struktural maupun fungsional;
- c. Merencanakan dan mengusulkan kebutuhan jenis pendidikan dan pelatihan, calon peserta pendidikan dan pelatihan, serta calon peserta ujian dinas pegawai;

- d. Menyusun Daftar Urut Kepangkatan (DUK);
- e. Mengusulkan permohonan kartu pegawai, kartu istri/kartu suami, kartu tabungan asuransi pensiun, dan kartu asuransi kesehatan;
- f. Menyiapkan dan memproses daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) pegawai dan laporan pajak pribadi (LP2P);
- g. Mengelola absensi atau daftar hadir pegawai, mengagendakan, mengarsipkan;
- h. Melaksanakan tertib administrasi serta membuat laporan bulanan dan tahunan;
- i. Membuat laporan bulanan dan tahunan;
- j. Menyusun Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja, Peta Jabatan dan Uraian tugas terhadap seluruh jabatan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

C. Bidang Bina Program

Bidang Bina Program berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya. Bidang Bina Program dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Kepala Bidang Bina Program mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam bidang penyusunan program, pengelolaan data, pengembangan sistem dan teknologi informasi, monitoring dan evaluasi, penelitian dan pengembangan serta penyusunan laporan kinerja Dinas Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud. Bidang Bina Program mempunyai fungsi dan tugas sebagai berikut :

- a. Penyusunan program Bidang Bina Program dan Program Dinas;
- b. Penyusunan pedoman perencanaan dan pengembangan kebijakan seni budaya dan pariwisata;

- c. Pengelolaan data, mengembangkan system dan teknologi informasi Dinas;
- d. Pelaksanaan penelitian pengembangan seni budaya dan pariwisata;
- e. Penyusunan pedoman dan melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program Dinas;
- f. Penyusunan laporan kinerja Dinas;
- g. Pengevaluasian dan Penyusunan laporan pelaksanaan program Bidang Bina Program;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya Bidang Bina Program membawahi :

1. Seksi Perencanaan

Mempunyai fungsi penyusunan program dinas, penelitian dan pengembangan berdasarkan data bidang seni budaya dan pariwisata yang dimiliki. Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Seksi Perencanaan mempunyai tugas;

- a. Menyusun program Seksi Perencanaan;
- b. Menyusun program Dinas
- c. Merencanakan pengembangan sarana dan prasarana Dinas;
- d. Melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang seni budaya dan pariwisata;
- e. Memfasilitasi penyusunan program UPTD;
- f. Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan program.
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Seksi Data dan Teknologi Informasi

Mempunyai fungsi pengelolaan data, pengembangan system dan teknologi informasi Dinas. Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Seksi Data dan Teknologi Informasi mempunyai tugas:

- a. Menyusun program Seksi Data dan Teknologi Informasi ;
- b. Menghimpun dan mengelola data;
- c. Mengelola system jaringan data dan informasi melalui jaringan teknologi informasi;
- d. Melaksanakan koordinasi pengelolaan data, system dan teknologi informasi;
- e. Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan program Seksi Data dan Teknologi Informasi;
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Seksi Monitoring dan Evaluasi

Mempunyai fungsi pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan kinerja dinas.

- a. Menyusun program Seksi Monitoring dan Evaluasi;
- b. Menyusun pedoman dan melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas;
- c. Menyusun laporan kinerja SKPD;
- d. Mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan program Seksi Monitoring dan Evaluasi;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

C. Bidang Pariwisata :

Bidang Pariwisata berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya. Bidang Pariwisata dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Kepala Bidang Pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam bidang sarana dan prasarana pariwisata, Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata, promosi, pengendalian dan pengawasan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya. Bidang pariwisata mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program kerja bidang pariwisata;
- b. Penyusunan petunjuk teknis pembinaan kepariwisataan;
- c. Pengembangan sarana dan prasarana kepariwisataan;
- d. Pelaksanaan pengkajian dan penelitian potensi pariwisata;
- e. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan objek dan daya tarik wisata
- f. Pelaksanaan pelayanan tanda daftar usaha pariwisata (TDUP).
- g. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kepariwisataan;
- h. Pelaksanaan Promosi Kepariwisataan;
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya Bidang Pariwisata membawahi :

1. Seksi Bimbingan Masyarakat dan Industri Pariwisata

Mempunyai tugas membantu Kepala Bidang pariwisata dalam urusan bimbingan masyarakat dan industri pariwisata, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja seksi bimbingan masyarakat dan industri pariwisata;
- b. Menghimpun, mengolah dan menyajikan data industri pariwisata;
- c. Menghimpun bahan rumusan kebijakan bimbingan masyarakat dan industri pariwisata;
- d. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan masyarakat;
- e. Melaksanakan pembinaan industri pariwisata
- f. Membuat laporan bulanan dan tahunan;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas pokok dan fungsinya.

2. Seksi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata

Mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pariwisata dalam urusan pengembangan objek daya tarik wisata, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja seksi Pengembangan objek daya tarik wisata.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data sebagai bahan rumusan kebijakan objek dan daya tarik wisata.
- c. Merencanakan pembangunan dan Pengembangan objek daya tarik wisata
- d. Melaksanakan pemantauan, pembinaan, objek dan daya tarik wisata.
- e. Melaksanakan kerja sama dengan pihak lain untuk pengembangan objek daya tarik wisata;
- f. Membuat laporan bulanan dan tahunan;
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Seksi Pelayanan TDUP, Pengendalian dan Pengawasan Pariwisata

Mempunyai tugas membantu Kepala bidang pariwisata dalam urusan Pelayanan TDUP, pengendalian dan pengawasan pariwisata, pendataan, pengkajian dan penelitian objek wisata, dengan rincian tugas sebagai berikut

- a. Menyusun rencana kerja seksi Pelayanan TDUP, pengendalian dan pengawasan;
- b. Menghimpun, mengolah dan menyajikan data pariwisata;
- c. Melaksanakan survey objek tanda daftar usaha pariwisata
- d. Memberikan pertimbangan / verifikasi bahan dan analisa terhadap tanda daftar usaha pariwisata;
- e. Melaksanakan koodinasi dan hubungan kerja dengan asosiasi-asosiasi serta lembaga-lembaga pariwisata dalam upaya meningkatkan kemitraan untuk pengembangan pariwisata;
- f. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan usaha wisata;
- g. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap usaha wisata;
- h. Membuat laporan bulanan dan tahunan;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

D. Bidang Kebudayaan dan Kesenian

Bidang Seni Budaya berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya. Bidang Kebudayaan dan Kesenian dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Kepala Bidang Kebudayaan dan Kesenian mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas dibidang kesenian, kepurbakalaan, kesejarahan dan nilai

budaya, pelestarian dan pengembangan kebudayaan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kerjasama seni dan budaya tingkat daerah, nasional dan internasional;
- b. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan seni dan budaya;
- c. Pelaksanaan penyebarluasan informasi seni dan budaya;
- d. Perlindungan/Pelestarian, pemeliharaan dan pementasan seni dan budaya;
- e. Pengendalian dan pengawasan seni dan budaya;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya Bidang Kebudayaan dan Kesenian membawahi :

1. Seksi Seni Budaya dan Hiburan

Mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Kebudayaan dalam urusan kesenian dan hiburan, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja seksi seni budaya dan hiburan;
- b. Menghimpun dan mengolah data kesenian dan budaya;
- c. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan seni budaya dan hiburan;
- d. Menyusun bahan pelaksanaan kerjasama, pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan Kesenian;
- e. Melaksanakan pementasan seni budaya;
- f. Melaksanakan lomba seni dan festival budaya;
- g. Melaksanakan pembinaan sanggar seni;
- h. Melaksanakan pelatihan dan penyuluhan nilai seni budaya;

- i. Membuat laporan bulanan dan tahunan;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan

Mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Kebudayaan dalam urusan sejarah dan keurbakalaan, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja seksi sejarah dan keurbakalaan;
- b. Mengumpulkan, menyimpan dan merawat koleksi benda sejarah dan keurbakalaan;
- c. Menggali dan meneliti benda sejarah dan keurbakalaan;
- d. Merencanakan, membangun dan pemeliharaan museum;
- e. Menyiapkan bahan penyuluhan kesejarahan dan keurbakalaan;
- f. Menyiapkan bahan pembinaan, petunjuk teknis kesejarahan dan keurbakalaan;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Seksi Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan

Mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Kebudayaan dalam urusan pelestarian dan pengembangan kebudayaan, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja seksi Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan;
- b. Menggali dan mengembangkan nilai-nilai budaya daerah;
- c. Menyusun dan menyiapkan bahan pembinaan, petunjuk teknis pelestarian dan pengembangan kebudayaan;
- d. Mendata dan melestarikan budaya tradisional;

- e. Menyiapkan bahan dan melaksanakan penyuluhan nilai budaya daerah;
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

E. Bidang Promosi dan Pemasaran :

Bidang Promosi Pemasaran berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya. Bidang Promosi Pemasaran dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Kepala Bidang Promosi Pemasaran mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas dibidang pemasaran pariwisata melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya. Untuk melaksanakan tugas di bidang promosi dan pemasaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kerjasama antar daerah tingkat Provinsi, nasional dan internasional;
- b. Pelaksanaan penelitian kepariwisataan;
- c. Pelaksanaan pameran dan promosi seni budaya dan pariwisata;
- d. Penyediaan bahan-bahan promosi seni budaya dan pariwisata;
- e. Pelaksanaan penyebarluasan promosi seni budaya dan pariwisata;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugasnya.

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya Bidang Promosi dan Pemasaran membawahi :

1. Seksi Promosi dan Pameran

Mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Promosi dan Pemasaran dalam urusan Promosi dan Pameran, dengan rincian tugas sebagai berikut

- a. Menyusun rencana kerja Seksi Promosi dan Pameran .
- b. Menghimpun, mengolah dan menyajikan data promosi dan pameran;
- c. Melaksanakan publikasi dan informasi pariwisata;
- d. Menyiapkan bahan informasi dan profil pariwisata;
- e. Melaksanakan Pameran dan Promosi daerah tingkat lokal, regional, nasional dan internasional;
- f. Melakukan penyiapan bahan kerja sama dengan pihak lain dalam pengadaan dan peningkatan pemasaran dan promosi pariwisata, seni dan budaya;
- g. Melakukan penyiapan bahan kerja sama dengan pihak lain untuk melaksanakan kegiatan pembinaan dan pelatihan keterampilan, pemasaran dan pengembangan potensi pariwisata;
- h. Melakukan penyiapan bahan untuk pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata dan Seni Budaya;
- i. Membuat laporan bulanan dan tahunan;
- j. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya

2. Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata dan Seni Budaya

Mempunyai tugas membantu Kepala Bidang dalam perumusan, pelaksanaan dan Pengembangan kebijakan teknis dan rencana program kerja serta pelaksanaan urusan

pengembangan di bidang Promosi dan pemasaran dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja seksi Pengembangan pasar pariwisata dan seni budaya sebagai pedoman pelaksana tugas;
- b. melaksanakan pengembangan pasar pariwisata dan seni budaya;
- c. Melaksanakan Pengembangan ekonomi kreatif;
- d. Membuat Pusat Pelayanan Informasi Pariwisata dan seni budaya;
- e. Melakukan penyusunan data base wisata dan seni budaya;
- f. Membuat profil wisata dan seni budaya;
- g. membuat laporan bulanan dan tahunan;
- h. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan, sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Seksi Kemitraan dan hubungan antar lembaga

Mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Promosi dan Pemasaran dalam urusan kemitraan dan hubungan antar lembaga, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja Seksi Kemitraan dan hubungan antar lembaga;
- b. Membantu, memberikan fasilitas dan prioritas dalam menyelenggarakan promosi atau melakukan kegiatan kepada usaha pariwisata dan Seni Budaya ;
- c. Melakukan kerja sama dengan pihak lain dibidang pariwisata dan seni budaya;
- d. Melakukan pemberian bantuan sarana dan prasarana pariwisata dan Seni Budaya;

- e. Melaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.2. Sumber Daya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai pendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi sampai akhir tahun 2018 sebanyak 47 orang sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2.1.1
Jumlah Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi
menurut Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Tahun 2019.

No.	Status Kepegawaian	Pria	Wanita	Jumlah
1.	Aparatur Sipil Negara (ASN)	14	16	30
2.	Calon Aparatur Sipil Negara (ASN)	0	0	0
3.	Pegawai Tidak Tetap (PTT))	10	7	17
Jumlah		24	23	47

berdasarkan pangkat dan golongan menurut jenis kelamin Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.2.1.2

Jumlah Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi menurut Pangkat/Golongan Ruang Tahun 2019.

NO	GOLONGAN RUANG	PRIA	WANITA	JUMLAH
1	Juru Muda (I/a)	0	0	0
2	Juru Muda Tk.I (I/b)	0	0	0
3	Juru (I/c)	0	0	0
4	Juru Tk.I (I/d)	0	0	0
5	Pengatur Muda (II/a)	0	0	0
6	Pengatur Muda Tk.I (II/b)	0	0	0
7	Pengatur (II/c)	0	0	0
8	Pengatur Tk.I (II/d)	0	0	0
9	Penata Muda (III/a)	1	1	2
10	Penata Muda Tk.I (III/b)	1	2	3
11	Penata (III/c)	1	5	6
12	Penata Tk.I (III/d)	3	6	9
13	Pembina (IV/a)	6	2	8
14	Pembina Tk.I (IV/b)	1	0	1
15	Pembina Utama Muda (IV/c)	1	0	1
16	Pembina Utama Madya (IV/d)	0	0	0
17	Pembina Utama (IV/e)	0	0	0
18	Pegawai Honorer	10	7	17
18	Pegawai Honorer	10	7	17
Jumlah				47

Selanjutnya jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin yang berstatus PNS disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.2.1.3
Jumlah Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi
menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan
Tahun 2019.

NO	JENIS KELAMIN	SD	SLTP	SLTA	D.I	D.II	D.III	D.IV	S.1	S.2	S.3	JUMLAH
							SARMUD					
							AKADEMI					
1	Pria	-	-	1	-	-	2	-	7	4	-	14
2	Wanita	-	-	1	-	-	1	-	12	2	-	16
Jumlah		-	-	02	-	-	03	-	19	6	-	30

2.2.2. Sarana dan Prasarana (Aset yang dikelola)

Untuk Sarana dan Prasarana kerja yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi masih belum memadai dan masih banyak kekurangannya.

Daftar Aset Pemerintah Kota Jambi yang dikelola oleh Dinas pariwisata dan kebudayaan Kota Jambi untuk operasional pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada saat ini aset yang dikelola sampai dengan Tahun Anggaran 2019 dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 2.2.2

**DAFTAR ASET YANG DIKELOLA
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA JAMBI
TAHUN 2019**

NO	SARANA & PRASARANA	JUMLAH	BAIK	SEDANG	RUSAK
	A. Barang Tidak Bergerak				
1	Gedung kantor	1	1	-	-
	B. Barang Bergerak				
1	Kendaraan Roda Empat	6	4	2	-
2	Kendaraan Roda 2	13	13	-	-
3	Meja Kerja 1 Biro	7	7	-	-
4	Kursi Jok Sandaran Tinggi	6	6	-	-
5	Kursi Stenlis	21	21	-	-
6	Komputer FC	4	4	-	
7	Filing Kabinet	1	1	-	
8	Lemari Arsip	4	4	-	-
9	TV	2	2	-	-
10	AC	9	9	-	-
11	Jam Dinding	2	2	-	-
12	Ampli	-	-	-	-
13	Spiker	2	2	-	-

NO	SARANA & PRASARANA	JUMLAH	BAIK	SEDANG	RUSAK
14	Kipas Angin	6	6	-	-
15	Umbul-Umbul	10	10		
16	Ambal Besar	1	1	-	-
17	Sound System	2	2	-	-
18	Kamera Digital	2	2	-	-
19	Handycam	2	2	-	-
20	Lemari Pakaian	4	4	-	-
21	Papan Merk Kantor	1	1	-	-
22	Dispenser	5	5	-	-
23	Baju tari rompi hitam polos + celana	3	-	3	-
24	Baju tari hijau les kuning + rompi	5	-	5	-
25	Baju tari cewek abu-abu	4	-	4	-
26	Baju tari abu-abu kembang merah	6	-	6	-
27	Baju tari laki-laki hijau bordir	4	-	4	-
28	Baju Kurung cewek orange pendek	6	-	6	-
29	Baju Kurung warna hijau	18	-	18	-
30	Baju Kurung warna orange	15	-	15	-

NO	SARANA & PRASARANA	JUMLAH	BAIK	SEDANG	RUSAK
31	Baju Kurung warna merah	13	-	13	-
32	Baju Koko warna merah	19	-	19	-
33	Baju Tari Cewek Warna Merah	8	-	8	-
34	Baju Koko Warna Ungu	4	-	4	-
35	Baju Koko Warna Hijau Laki-laki	8	-	8	-
36	Baju Tari warna perak laki-laki	4	-	4	-
37	Baju Tari warna abu abu laki-laki	5	-	5	-
38	Baju tari warna merah laki-laki	4	-	4	-
39	Baju tari merah 35orde 35orde	4	-	4	-
40	Baju tari cewek hijau 35orde	5	-	5	-
41	Baju tari cewek biru 35orde manic	5	-	5	-
42	Baju rompi laki laki kembang	6	-	6	-
43	Baju rompi hitam 35order	10	-	10	-
44	Baju penari warna hijau terang	6	-	6	-
45	Celana laki laki warna hijau border	5	-	5	-
46	Celana Hitam polos	6	-	6	-
47	Celana hitam 35order abu abu	4	-	4	-
48	Celana hitam 35order kuning	4	-	4	-

NO	SARANA & PRASARANA	JUMLAH	BAIK	SEDANG	RUSAK
49	Celana warna putih	2	-	2	-
50	Rok warna putih	2	-	2	-
51	Rok tari cewek abu abu	5	-	5	-
52	Kain sarung warna hijau	5	--	5	-
53	Kain sarung warna putih kotak	4	-	4	-
54	Kain sarung warna coklat	3	-	3	-
55	Kain sarung warna biru kotak	2	-	2	-
56	Selendang warna kuning	35	-	35	-
57	Selendang warna pink campur	10	-	10	-
58	Selendang warna putih	8	-	8	-
59	Selendang warna hijau campur	15	-	15	-
60	Selendang warna merah	6	-	6	-
61	Selendang warna biru	3	-	3	-
62	Selendang warna Coklat	1	-	1	-
63	Selendang warna Orange	1	-	1	-
64	Sal Coklat	4	-	4	-
65	Lantorso warna putih	2	-	2	-
66	Lantorso warna merah	2	-	2	-
67	Peci warna hitam	5	-	5	-

NO	SARANA & PRASARANA	JUMLAH	BAIK	SEDANG	RUSAK
68	Peci warna merah	1	-	1	-
69	Aksesories	1	-	1	-
70	Wig / rambut palsu	9	-	9	-
71	Baju tari Latihan warna biru	30	30	-	-
72	Baju pemusik Laki laki orange	8	-	8	-
73	Baju pemusik warna kuning	1	-	1	-
74	Baju pemusik Warna Kuning terang	4	-	4	-
75	Baju penari warna biru	4	-	4	-
76	Sarung warna biru kotak	2	-	2	-
77	Sarung warna merah kotak kotak	8	-	8	-
78	Sarung warna hijau	7	-	7	-
79	Songket warna orange	2	-	2	-
80	Kamera Digital	1	1	-	-
81	Verikal Blind	1 Paket	1 Pake	-	-
82	Drum Band	1 Set	1 Set	-	-
83	Lemari kaca	2 Buah	2 Buah	-	-
84	Keyboard	1	1	-	-
85	Amlpy Keyboard	1	1	-	-

NO	SARANA & PRASARANA	JUMLAH	BAIK	SEDANG	RUSAK
86	Akordion	1	1	-	-
87	Peralatan Musik Kompangan	23	23	-	-
88	Organ/keyboard	1	1	-	-
89	Organ/keyboard	1	1	-	-
90	Ampli Keyboard	1	1	-	-
91	Gitar Melodi Elektrik	2	2	-	-
92	Gitar Bass	1	1	-	-
93	Drum	1	1	-	-
94	Ampli Gitar	1	1	-	-
95	Ampli Bass	1	1	-	-
96	Percusi Conga	1	1	-	-
97	effect Guitar	1	1	-	-
98	Mic Wireles	1	1	-	-
99	Mixer Sound	1	1	-	-
100	Speaker Active	1	1	-	-
101	Stand Mic	3	3	-	-

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi

Dalam Pelaksanaan Program Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi telah melaksanakan serangkaian kajian yang bertujuan untuk merumuskan strategi dan kebijakan kepariwisataan dan kebudayaan Kota Jambi

Rencana Strategis Disparbud 2018 – 2023

yang mampu menjawab tantangan yang ada serta sejauh mungkin dapat memenuhi tuntutan segenap stakeholders. Untuk itu tugas utamanya adalah peningkatan dan Pengembangan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan. Pelayanan akan dilaksanakan secara maksimal dengan perkembangannya masing-masing bidang:

2.3.1 Bidang Bina Program:

1. Terlaksanakannya Pendataan objek wisata dan usaha pariwisata .
2. Terlaksananya Pendataan kesenian, kebudayaan dan situs peninggalan sejarah di Kota Jambi
3. Terlaksananya pembuatan data base pariwisata
4. Terlaksananya pengelolaan teknologi komunikasi informasi (Media sosial dan Web site) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.
5. Terlaksananya perencanaan dinas dan perencanaan kepariwisataan, kesenian dan keudayaan Kota Jambi
6. Terlaksananya penyusunan propil kepariwisataan, kesenian dan keudayaan Kota Jambi.
7. Terlaksananya monitoring dan evaluasi Objek wisata dan Pelaporan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi

2.3.2 Pelayanan di bidang Pariwisata :

1. Terselenggaranya event tahunan lomba perahu tradisional dan ketek hias tingkat Kota Jambi;
2. Terlaksananya beberapa kegiatan Haul
3. Terlaksananya Sosialisasi Peraturan Daerah Nomor 15 tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pariwisata.
4. Mendorong berkembangnya objek wisata belanja di Kota Jambi
5. Mendorong berkembangnya objek wisata kuliner di Kota Jambi;
6. Terlaksananya pembangunan objek wisata terpadu Danau Sipin.

7. Mendorong Meningkatnya jumlah Hotel-hotel yang bersertifikasi untuk menunjang Wisata MICE (Meeting Interest Comperence Exhibition);
8. Mendorong meningkatnya sumber daya manusia (SDM) usaha pariwisata yang bersertifikasi
9. Berkembangnya jasa-jasa, travel-travel agent dan biro perjalanan wisata untuk menunjang dunia kepariwisataan;
10. Terlaksananya sosialisasi dan pembinaan tempat-tempat usaha pariwisata.
11. Terlaksananya pengawasan tempat-tempat usaha pariwisata.
12. Terlaksananya pelayanan prima dalam pemberian rekomendasi kelayakan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP).

2.3.3 Pelayanan di Bidang Seni Budaya :

1. Terlaksananya pagelaran malam Aaresiasi seni budaya tanah pilih;
2. Terlaksananya penampilan kesenian dan budaya penyambutan tamu Kepala Daerah dan tamu kehormatan lainnya;
3. Terlaksananya penampilan kesenian dan Budaya Kota Jambi keluar daerah;
4. Terlaksananya penyelenggaraan festival angso duo di Kota Jambi;
5. Terlaksananya kegiatan pelatihan, pelestarian dan pembinaan kesenian dan budaya di Kota Jambi;
6. Terlaksananya hubungan kemitraan dengan sanggar kesenian, dan komunitas komunitas pencinta seni dan kebudayaan Kota Jambi
7. Terjalannya hubungan yang harmonis dengan forum seniman Kota Jambi;
8. Terlaksananya perlindungan dan pengelolaan Situs peninggalan bersejarah di Kota Jambi.

2.3.4 Pelayanan di bidang Promosi dan Pemasaran:

1. Tersedianya Buklet/Brosur Pariwisata Kota Jambi;
2. Terlaksananya seleksi pemilihan bujang gadis Kota Jambi;
3. Terlaksananya penanpilan bujang dan gadis kota jambi sebagai duta pariwisata dan duta seni budaya di dalam dan luar daerah Kota Jambi
4. Terlaksananya kegiatan promosi dan pameran pariwisata di dalam dan luar kota jambi.
5. Terlaksananya kerjasama hubungan kemitraan antar lembaga pariwisata dengan Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi
6. Tersedianya Dokumen analisis pasar pariwisata didalam dan luar daerah kota jambi
7. Terselenggaranya kegiatan Carnaval angso duo
8. Terlaksananya kerja sama dengan penggiat pariwisata dalam rangka pembuatan paket-paket pariwisata kota jambi untuk dijual, dipromosikan dan dipamerkan.baik didalam maupun diluar daerah Kota Jambi.

Upaya-upaya yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan Wisatawan ke Kota Jambi.antara lain :

- 1) Meningkatkan promosi pariwisata melalui media cetak, media sosial, leaflet/brosur, website, komunitas pencinta pariwisata dan keikutsertaan dalam pameran dan promosi kepariwisataan baik didalam maupun diluar daerah;
- 2) Melakukan koordinasi dan kerjasama promosi serta pemasaran dengan mitra pelaku usaha pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan baik nusantara maupun luar negeri dan meningkatkan daya dukung sarana dan prasarana wisata kota jambi antara lain dengan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), Biro

Perjalanan Pariwisata (SITA), Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD), Assosiasi Pariwisata Indonesia (API), Generasi Muda Pariwisata Indonesia (Gempi) Media Televisi baik pemerintah maupun swasta, dan Akademisi dari Perguruan Tinggi;

- 3). Melaksanakan Monitoring dan evaluasi serta Pembinaan terhadap pengelola objek wisata dan Usaha Pariwisata lainnya;
- 4) Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jambi, PT. Angkas Pura II Jambi, Dinas Perhubungan Propinsi Jambi dan OPD terkait Kota Jambi (, Dinas Perhubungan Kota Jambi, Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jambi, Dinas PUPR Kota Jambi, Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi);
- 5) Upaya peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dari sector pariwisata seperti dari Hotel, Rumah Makan, Restoran dan Hiburan terus dilakukan dengan sungguh-sungguh, berbagai upaya dilakukan baik itu seperti Monitoring, pengawasan dan pembinaan terhadap usaha usaha kepariwisataan yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan PAD Kota Jambi.

Tabel 2.3.2

**PENDAPATAN PAD DARI SEKTOR PARIWISATA KOTA JAMBI
SELAMA 5 TAHUN**

No	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7
1.	HOTEL	4.983.662.829	6.693.600.699	6.929.780.174	9.559.528.743	10.067.000.681
2.	RESTORAN/ RUMAH MAKAN	9.605.346.709	12.368.950.386	16.743.102.485	20.746.469.310	25.867.583.862
3.	HIBURAN	.168.528.889	5.065.708.092	6.119.125.119	7.673.051.524	10,519,180,288
	JUMLAH	18.75538.4277.	24.128.259.177	79.792.007.778	37.979.049.577	46.453.764.831

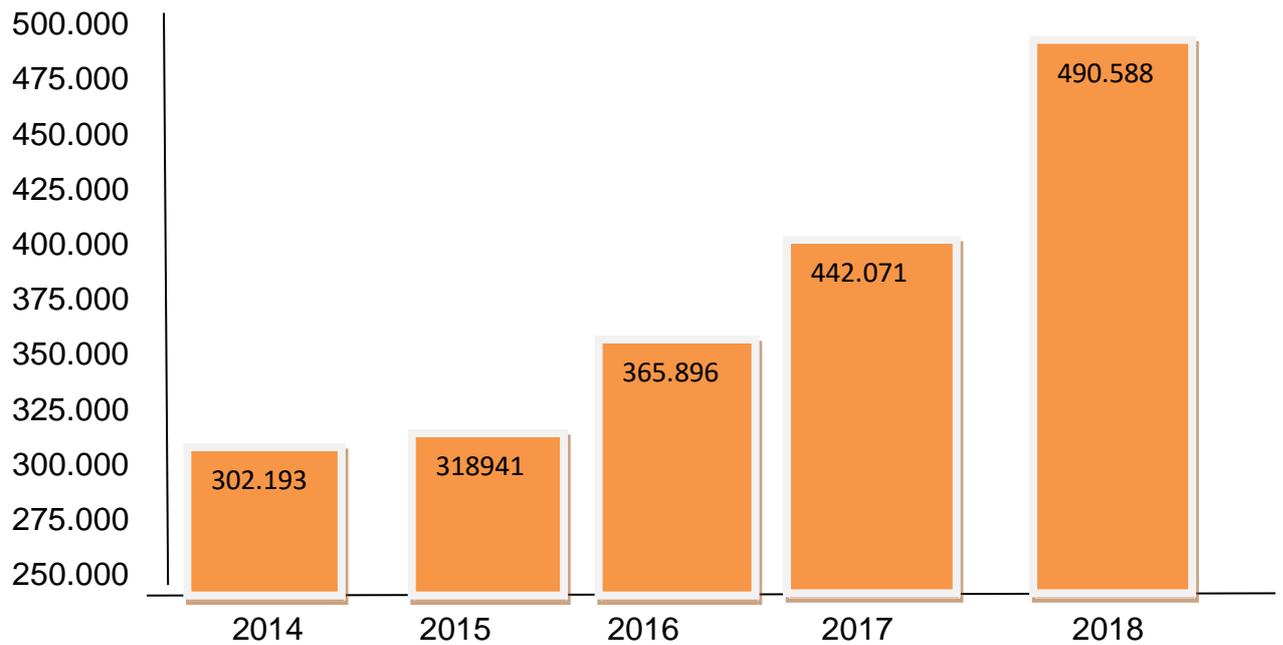
6). Memberikan pelayanan prima terhadap pemberian rekomendasi Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) bagi siapapun yang ingin berinvestasi menanamkan modalnya dan membuka usahanya di bidang usaha pariwisata di Kota Jambi.

Perkembangan jumlah kamar hotel di Kota Jambi dalam 5 tahun peningkatan investasi sarana penunjang kepariwisataan khususnya Hotel seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel.2.3.1
JUMLAH HOTEL, KAMAR DAN TEMPAT TIDUR

No	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7
1	HOTEL	89	87	91	93	93
2	KAMAR	2.703	3.150	3.423	3.618	3.618
3	TEMPAT TIDUR	3.868	4.556	4.817	4.989	4.989

Tingkat kunjungan wisatawan yang berkunjung salah satunya dapat dilihat dari tingkat hunian hotel sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.



Kinerja pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi, menunjukkan tingkat capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi berdasarkan sasaran/target Rencana strategis 2018 – 20123 sebagaimana tersaji pada Tabel T -C 23 sebagai berikut :

Rencana Strategis Disparbud 2018 – 2023

Tabel T-C 23
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi

No	Indikator kinerja Sesuai Target dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NS PK (SPM)	Target IKK	Target Indikator lainnya (MDG's dsb)	Target Renstra Perangkat Daerah					Realisasi Capaian tahun Ke					Rasio Capaian tahun Ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	INDIKATOR SASARAN																		
	<i>Jumlah Kunjungan Wisatawan dalam dan luar negeri</i>				450.000	500.000	600.000	650.000	700.000	450.000	500.000	600.000	650.000	700.000	100	100	100	100	100
	Jumlah Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya				4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	100	100	100	100	100
	INDIKATOR PROGRAM																		
	Jumlah Kunjungan Wisata.				450.000	500.000	600.000	650.000	700.000	450.000	500.000	600.000	650.000	700.000	100	100	100	100	100
	PAD Sektor Pariwisata				43.5.M	45.5 M	47 M	48 M	50 M	43.5.M	45.5 M	47 M	48 M	50 M	100	100	100	100	100
	Lama Kunjungan Wisata.				3 Hari	3 Hari	3 hari	3 Hari	3 Hari	3 Hari	3 Hari	3 hari	3 Hari	3 Hari	100	100	100	100	100

	INDIKATOR PROGRAM																		
	Jumlah Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya.				4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	100	100	100	100	100
	Jumlah Benda Peninggalan budaya yang dilestarikan				1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	100	100	100	100	100

TABEL T – C.24

ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA JAMBI

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE					REALISASI ANGGARAN TAHUN KE					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE					RATA-RATA PERTUMBUHAN	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	ANGGARAN	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Program Pembinaan, Peningkatan dan Perluasan, Pengelolaan Budaya dan Pariwisata																	
Pengembangan dan Promosi Kesenian dan Budaya Daerah		888.100.000	720.825.000	908.625.000	1.090.300.000		772.647.000	647.936.600	831.920.000	1.042.088.900		87,1%	89,8%	91,5%	95,5%	21%	20%
Pengembangan dan Promosi Pariwisata Daerah		908.845.000	816.357.500	1.282.30.000	999.825.000		812.507.430	658.432.500	1.271.059.000	986.005.800		89,4%	76,4%	87,9%	98,6%	22%	22%
Pengembangan, Pembinaan dan Pengelolaan Seni dan Budaya Daerah		477.345.000	459.760.000	508.750.000	443.775.000		332.088.400	351.597.550	447.680.000	441.304.882		72,0%	97%	87,99	99,4%	23%	24%

4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

Tantangan dan Peluang yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi dalam pelaksanaan pembangunan di bidang pariwisata dan kebudayaan di Kota Jambi dapat dianalisa dengan analisa SWOT. Adapun analisa yang dilihat dari Analisa Lingkungan Internal dan Analisa Lingkungan Eksternal, sebagaimana analisa sebagai berikut :

2.4.1. Analisis Lingkungan Internal

- ***Kekuatan (Strength)***

- a. Jumlah Penduduk yang besar
- b. Masyarakat Kota Jambi yang heterogen
- c. Letak Kota Jambi Strategis
- d. Tersedia Sumber Daya Manusia
- e. Budaya Melayu dan pengaruh Agama Islam cukup kuat mengakar
- f. Tersedia Potensi Pengembangan Sumber Daya Alam

- ***Kelemahan (Weaknessess)***

- a. Belum tergalinya secara optimal pengembangan potensi sumber daya manusia dan Sumber daya alam dibidang pariwisata dan seni budaya.
- b. Rendahnya minat masyarakat untuk ikut serta dalam pemeliharaan dan pengembangan di bidang pariwisata dan seni budaya.
- c. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung pariwisata dan seni budaya.
- d. Masih kurangnya SDM Aparatur.

2.4.2. Analisis Lingkungan Eksternal

- ***Peluang***

- a. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang pariwisata dan seni budaya.
- b. Meningkatnya peran serta dan fungsi swasta dan masyarakat dalam mengelola berbagai bidang usaha Pariwisata dan seni budaya.
- c. Meningkatnya upaya pengembangan potensi Pariwisata dan seni budaya.
- d. Meningkatnya upaya pelestarian pariwisata dan seni budaya.
- e. Meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata dan seni budaya.

- ***Ancaman***

- a. Pengaruh globalisasi diberbagai bidang terutama penggunaan teknologi informasi.
- b. Pengaruh Budaya Asing.
- c. Masih Kurangnya dukungan dari swasta dan masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian terhadap bidang pariwisata dan seni budaya.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU - ISU STRATEGI PERANGKAT DAERAH

Kota Jambi sebagai Ibu Kota Provinsi Jambi memiliki berbagai infrastruktur seperti Bandar Udara (Air Port), dan terminal antar kota antar propinsi yang menjadikan kota Jambi sebagai pintu gerbang atau masuk bagi para pendatang atau wisatawan yang ingin berkunjung ke Propinsi Jambi dan kekota dan kabupaten yang ada di Propinsi Jambi.

Wilayah Kota Jambi dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Muaro Jambi dengan luas Kota Jambi 175,53 Km² dan jumlah penduduk sampai dengan Tahun 2019 berjumlah 583.487 jiwa

Wilayah Kota Jambi secara Geografis keseluruhannya terdiri atas daratan dengan luas 20.538 ha, terdiri dari sebagian besar datar 11.326 Ha (55,15%), bergelombang 8.8081 Ha (39,35%) dan sedikit curam 41 Ha (0,20%) dengan ketinggian permukaan tanah kisaran 10 – 60 m dari permukaan laut. Sebagian besar wilayah Kecamatan di kota Jambi yaitu ; Kecamatan Pasar Jambi, Pelayangan, dan Danau teluk berada pada ketinggian 0 – 10 meter dari permukaan laut, sedangkan wilayah Kecamatan Telanaipura, Danau Sipin Jambi selatan, Paal Merah, Jambi Timur, Jelutung, Kota Baru dan Alam Barajo sebagian besar berada pada ketinggian 10 – 40 meter dari permukaan laut. Kecamatan dalam kota jambi yang memiliki Kepadatan Penduduk terbesar yaitu berada di Kecamatan Jelutung dan Pasar Jambi yang luas wilayah terkecil, kedua kecamatan tersebut merupakan pusat perdagangan dan Jasa di Kota Jambi, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Kota Jambi bermata pencarian sebagai pedagang dan Jasa.

Potensi unggulan ekonomi daerah di dasarkan pada gambaran dari potensi dan kondisi geografi/fisik daerah serta sumber daya manusia. Potensi unggulan di dominasi oleh empat sektor yang menjadi tulang punggung ekonomi daerah yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor industri pengolahan dan sektor jasa.

Potensi unggulan daerah tersebut adalah :

- a. Perdagangan, hotel dan restoran
 1. Perdagangan besar, retail dan tradisional
 2. Pembangunan dan Pengembangan produk perhotelan
 3. Pembangunan dan Pengembangan restoran dan rumah makan
 4. Pengembangan resort wisata
- b. Pengangkutan dan komunikasi
 1. Potensi Sungai batang hari untuk pengembangan model transportasi air sebagai media transportasi wisata.
 2. Pengembangan teknologi informasi
 3. Pengembangan pelabuhan sungai di sungai batanghari untuk kegiatan industri
 4. Transportasi darat untuk pengangkutan umum.
- c. Industri pengolahan
 1. Kerajinan tradisional khas Jambi (batik, songket dan sulaman emas)
 2. Makanan Khas Jambi
 3. Industri makanan dan minuman dalam kemasan
 4. Industri pengolahan/kerajinan hasil perkebunan dan kehutanan
- d. Jasa-jasa
 1. Usaha jasa biro perjalanan
 2. Jasa Perbankan dan keuangan lainnya
 3. Jasa Pendidikan
 4. Pelayanan Kesehatan
 5. Hiburan dan olahraga

Dalam pelaksanaan pembangunan Kepariwisata di Kota Jambi, Beberapa Permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi sangat mendasar adalah antara lain :

1. Kurangnya Wisata Alam yang akan dikembangkan menjadi wisata unggulan
2. Kurangnya dukungan dari masyarakat dalam upaya peningkatan Kepariwisata dan Pelestarian Nilai-nilai budaya.
3. Keterbatasan Anggaran yang dikelola oleh Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kota Jambi.
4. Kurangnya Sumber Daya Manuasia (SDM) Aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi sebagai leading sektor penanganannya menghadapi berbagai permasalahan, salah satu perangkat analisis permasalahan dalam perencanaan strategis adalah menggunakan analisis SWOT. Adapun analisis SWOT dalam Rencana Strategis Dinas Parawisata dan kebudayaan Kota Jambi tahun 2019 - 2023 yaitu :

1. Strength (kekuatan) adalah sumber daya, unggulan dan keterampilan yang ada di Dinas Parawisata dan kebudayaan Kota Jambi dalam menjalankan tupoksi.
2. Weaknees (kelemahan) adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan yang ada pada Dinas Parawisata dan kebudayaan Kota Jambi.
3. Opportunity (peluang) adalah situasi, kebijakan, peraturan yang menguntungkan Dinas Parawisata dan kebudayaan Kota Jambi.
4. Threath (ancaman) adalah situasi, kebijakan, peraturan yang tidak menguntungkan Dinas Parawisata dan kebudayaan Kota Jambi.

3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

Dalam mendukung pencapaian target kinerja dalam rangka mendorong terwujudnya Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Jambi tahun 2018 sampai dengan 2023 sebagaimana yang telah diatur didalam Undang Undang Nomor 25 tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Pembangunan Nasional. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi telah mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, permasalahan dimaksud, adalah sebagai berikut :

3.1.1 Permasalahan SDM dan Sarana dan Prasarana

Permasalahan terkait sumber daya aparatur dan sarana dan prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yang dapat menghambat tugas pokok dan fungsi pelayanan

- 1). Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi masih belum proposional dengan beban kerja yang dihadapi saat ini, seperti masih belum profesionalnya pegawai didalam bidang tugasnya, sebagian besar belum mempunyai keterampilan dan kemampuan didalam mempergunakan teknologi informasi, dan masih lemahnya kemampuan berbahasa asing.
- 2). Sebagian besar latar belakang pendidikan Aratur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Tidak tetap (PTT) yang dimiliki belum sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan
- 3). Kemampuan sumber daya manusia masih terbatas untuk melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan.
- 4). Terbatasnya kendaraan roda 4 (empat) dan kendaraan roda 2 (dua) seperti belum adanya kendaraan operasional dinas dan sebagian

kendaraan yang ada dalam kondisi yang tidak layak jalan, dan sebagian pejabat eselon empat tidak memiliki kendaraan dinas.

- 5). Sarana dan prasarana kerja masih kurang dan belum sesuai dengan perkembangan teknologi informasi saat ini.

3.1.2. Permasalahan Pembangunan

Permasalahan pembangunan pada urusan Kebudayaan dan Urusan pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi harus mempertimbangkan factor eksternal dan factor internal organisasi, aspirasi yang berkembang ditengah tengah masyarakat dan juga memperhatikan arahan dan komitmen Walikota dan Wakil Walikota Jambi dalam membangun dan mengelola Kepariwisata Kota Jambi dan pembinaan, pelestarian serta pengelolaan kesenian, kebudayaan dan peninggalan bersejarah yang ada di Kota Jambi.

3.1.3. Permasalahan urusan bidang - bidang

Pembangunan bidang kebudayaan di Kota Jambi sudah dilaksanakan sejak lama dan sampai saat ini terus dilaksanakan, seperti pembinaan-pembinaan terhadap sanggar-sanggar, lembaga, perkumpulan-perkumpulan kesenian yang ada di Kota Jambi demikian juga dengan pelestarian dan pengembangan serta pengelolaan kesenian dan kebudayaan dan Situs peninggalan-peninggalan bersejarah juga masih tetap dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari tumbuh kembangnya sanggar – sanggar yang ada dan Pemerintah Kota Jambi memberikan kesempatan penampilan pementasan kesenian dan kebudayaan pada waktu waktu tertentu. Namun dari segi pendanaan yang masih relative sangat terbatas sehingga kegiatan-kegiatan pembinaan pelestarian dan pengelolaan kebudayaan masih dirasakan kurang berarti termasuk dukungan mengikuti festival even Kebudayaan dan kesenian yang bersifat

nasional dan internasional. Demikian juga dengan bidang pariwisata walaupun kota jambi tidak memiliki gunung, lembah, air terjun, sungai, laut, rawa, dan keindahan alam lainnya namun pembinaan dan pengembangan pariwisata terus dilakukan. Namun demikian masih terdapat persoalan yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi seperti permasalahan pendanaan, promosi yang dilakukan masih sangat minim, paket-paket wisata yang belum terkelola sehingga usaha yang dilakukan masih kurang berarti.

3.1.3.1 Urusan Kebudayaan

Permasalahan-permasalahan yang dirasakan pada urusan kebudayaan Dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi, isu-isu penting pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yaitu :

1. Tingginya degradasi terhadap nilai-nilai budaya.
2. Belum optimalnya dukungan sarana dan prasarana bidang kebudayaan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan kebudayaan
3. Belum optimalnya pelestarian dan pembinaan terhadap kesenian dan kebudayaan daerah.
4. Belum optimalnya pelestarian dan pengelolaan terhadap peninggalan sejarah daerah di Kota Jambi
5. Rendahnya pemahaman siswa terhadap kearifan local yang tumbuh dan berkembang di Kota Jambi.
6. Semakin tergerus kearifan local dan nilai nilai sejarah
7. Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap sejarah jambi
8. Rendahnya jumlah cagar budaya yang dilestarikan
9. Rendahnya minat masyarakat terhadap museum daerah

3.1.3.2 Urusan Pariwisata

Permasalahan-permasalahan yang dirasakan pada urusan Pariwisata dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi, isu-isu penting pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yaitu

1. Rendahnya kunjungan wisata melalui dan ke Kota Jambi
2. Rendahnya pembinaan, koordinasi dan sinergi antar stakeholders kepariwisataan.
3. Rendahnya aktifitas kepariwisataan
4. Belum ada pemanfaatan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dalam pengembangan ekonomi kreatif
5. Belum terpetanya potensi sumber pariwisata
6. Minimnya sarana dan prasarana pariwisata
7. Belum optimalnya promosi dan pemasaran pariwisata.
8. Belum tersedianya data base pariwisata yang akurat
9. Belum adanya pengemasan produk paket-paket wisata untuk dijual.

3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota Jambi

Visi dapat diartikan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang. Visi juga harus mampu menjawab permasalahan dan isu strategis pembangunan daerah dalam jangka menengah serta sejalan dengan visi dan arah pembangunan jangka panjang daerah.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi sangat dipengaruhi dan merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jambi,

sehingga langkah langkah yang disusun dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jambi.

Visi yang dirumuskan oleh Pemerintah Kota Jambi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk perencanaan pembangunan 5 (lima) tahun kedepan untuk periode tahun 2018-2023 adalah :

“MENJADIKAN KOTA JAMBI SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA BERBASIS MASYARAKAT BERAKHLAK DAN BERBUDAYA DENGAN MENGEDEPANKAN PELAYANAN PRIMA”

Visi tersebut mengandung makna:

Pusat Perdagangan dan Jasa : Karakteristik konsentrasi / pemusatan distribusi barang dan jasa didukung sarana prasarana yang memadai termasuk penggantian moda dengan skala pelayanan lokal dan regional;

Berbasis Masyarakat : *Community based* merupakan suatu upaya pemberdayaan kapasitas masyarakat untuk dapat mengenali, menelaah dan mengambil inisiatif untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungannya serta bersedia untuk menerima perubahan;

Berakhlak : Berarti seluruh perilaku masyarakat Kota Jambi harus bersikap sopan santun, baik yang memberikan pelayanan maupun yang menerima pelayanan;

Berbudaya : Memiliki etika moral, nilai kebaikan, kebenaran, keadilan dan tanggung jawab agar bermakna bagi pembangunan;

Pelayanan Prima : Upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat secara tepat, cepat dan mudah.

Dalam mewujudkan visi tersebut akan ditempuh dengan menetapkan misi, misi merupakan sebuah pernyataan yang digunakan sebagai cara untuk mengomunikasikan tujuan dari sebuah organisasi. atau upaya pencapaian visi.

Misi yang ditempuh untuk mewujudkan Visi Kota Jambi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jambi 2018-2023 ada 5 (lima) yaitu :

1. Penguatan Birokrasi dan Peningkatan Pelayanan Masyarakat berbasis Teknologi Informasi

Penjelasan :

Untuk menunjang tercapainya keberhasilan pembangunan diberbagai bidang Pemerintah Kota Jambi mewetapkan sasaran pokok penguatan tata kelola dan birokrasi sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat meningkat secara maksimal, pelayanan yang berkualitas diberikan oleh pemerintah dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu bersih, anti korupsi, akuntabel, efektif dan efisien yang berbasis teknologi informasi , penggunaan teknologi informasi dimaksudkan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk dapat mengakses seluruh layanan yang diberikan.

2. Penguatan Penegakan Hukum, Trantibmas dan Kenyamanan Masyarakat;

Penjelasan :

Pemerintah Kota Jambi memiliki komitmen untuk menjaga stabilitas, keamanan, ketertiban serta kenyamanan bermasyarakat. Penegakan hukum yang dimaksud pada misi ke-2 memiliki tujuan menegakkan peraturan – peraturan baik dari level pusat hingga daerah (PERDA), yang telah ditetapkan. sehingga masyarakat merasakan keamanan dalam melakukan aktivitas perekonomian. Selain itu, dalam rangka meningkatkan perlindungan masyarakat, pemerintah berupaya untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terutama dalam hal kebencanaan preventif.

3. Penguatan Pengelolaan Infrastruktur dan Utilitas Perkotaan serta Penataan Lingkungan;

Penjelasan :

Pencapaian misi ke-3 merupakan salah satu poin penting dalam pembangunan sebab Pemerintah Kota Jambi telah memiliki target untuk meningkatkan pengelolaan infrastruktur dan utilitas perkotaan sehingga konektivitas dan pemerataan pembangunan dapat tercapai. Selain itu, sesuai dengan target di dalam SDG's (*Sustainable Development Goals*) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), lingkungan merupakan salah satu isu vital dalam pembangunan, maka Pemerintah Kota Jambi memiliki komitmen untuk menjaga kualitas lingkungan hidup.

4. Penguatan Kapasitas Ekonomi Perkotaan;

Penjelasan :

Pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat perkotaan pada misi keempat diarahkan pada perekonomian inklusif, terutama pada sektor perdagangan dan jasa, dalam hal ini menekankan pada penguatan UMKM, meningkatkan sumber-sumber pendapatan, meningkatkan peluang kerja

5. Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat Perkotaan.

Penjelasan :

Kehidupan masyarakat Kota Jambi tercermin dari akses Pendidikan yang berkualitas dengan memberikan perhatian lebih pada siswa tidak mampu. Dan meningkatnya pelayanan kesehatan terutama para ibu, anak, remaja dan lansia. Kualitas Pendidikan dan kesehatan yang tinggi diharapkan akan berdampak pada penurunan angka Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.

Dari seluruh Misi dalam RPJMD Kota Jambi tahun 2018 – 2023 tersebut diatas, sesungguhnya semua mesti terkait dan menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kota Jambi, namun Misi yang

paling kuat kaitannya dan menjadi acuan adalah Misi Ke- 4 yaitu **Penguatan Kapasitas Ekonomi Perkotaan**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi adalah unsur pelaksana otonomi daerah untuk menyelenggarakan kewenangan Pemerintah Kota Jambi di bidang Pariwisata dan Kebudayaan di Kota Jambi yang selanjutnya tugas-tugas tersebut dituangkan dalam bentuk Rencana Strategis (RENSTRA) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tahun 2018 – 2023 yang memuat tujuan, indikator tujuan, sasaran, indicator sasaran, strategis dan kebijakan.

Dalam pelaksanaan pembangunan dibidang Pariwisata dan Kebudayaan dengan mempedomani Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kota Jambi tahun 2018 – 2023 yang di atur didalam peraturan daerah nomor 7 Tahun 2019 dengan keterkaitan misi ke-4 RPJMD Kota Jambi Yakni "**Penguatan Kapasitas Ekonomi Perkotaan**". Kemudian bila dikaitkan dengan rencana anggaran, maka diketahui seluruh SKPD akan melakukan dalam bentuk program dan kegiatan. Untuk tahun 2019 Urusan Rutin sebanyak 7 (tujuh) Program dengan 24 (dua puluh enam) Kegiatan dan 1 (satu) Program dan 3 (tiga) Kegiatan Urusan Pariwisata dan Kebudayaan.

3.3. Telaah Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian / Lembaga dan Renstra Dinas ,

3.3.1. Telaan Renstra Kementerian Pariwisata Republik Indonesia

Dalam rangka meningkatkan daya saing dengan memanfaatkan potensi yang belum dikelola dengan baik serta pengembangan wisata yang berdaya saing dipasar nasional maupun internasional, sekaligus memberikan peluang besar untuk meningkatkan akselesari pertumbuhan ekonomi nasioanal.

Visi dan Misi Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dalam menunjang pembangunan nasional dan kehidupan bangsa dijabarkan sebagai berikut :

Visi Kementerian Pariwisata Republik Indonesia Tahun 2015 - 2019 yaitu :
“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat Mandiri dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong”.

Untuk dapat mewujudkan Visi Kementerian Pariwisata Republik Indonesia tersebut, disusunlah empat Misi Misi Kementerian Pariwisata Republik Indonesia Tahun 2015 - 2019 adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam rangka meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri.
2. Mengembangkan produk dan layanan industry pariwisata yang berdaya saing internasional, meningkatkan kemitraan usaha dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan social budaya.
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergi, unggul dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisata nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing dipasar internasional.
4. Mengembangkan organisasi Pemerintah, Pemerintah daerah, Swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama internasional dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Berdasarkan Visi dan Misi Kementerian Pariwisata dirumuskan tujuan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia yaitu :

1. Meningkatkan kualitas dan kuatitas destinasi pariwisata yang berdaya saing di pasar internasional.
2. Mewujudkan industry pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sehingga Indonesia dapat mandiri dan bangkit bersama bangsa asia lainnya.
3. Memaksimalkan Produktifitas kinerja pemasaran pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efesien dan bertanggung jawab serta yang itensif, inovatif dan interaktif.
4. Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan industry pariwisata secara professional, efektif dan efesien dan mencapai produktifitas maksimal.

Dalam pengembangan pariwisata Kementrian Pariwisata Republik Indonesia memiliki 11 (sebelas) Sasaran Strategis yang harus dicapai melalui program dan kegiatan yaitu :

1. Meningkatkan kualitas dan kuatitas destinasi wisata.
2. Meningkatkan investasi disektor pariwisata.
3. Meningkatkan kontribusi kepariwisataan terhadap penyerapan tenaga kerja nasional.
4. Meningkatkan kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.
5. Meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara.
6. Meningkatkan jumlah penerimaan devisa.
7. Meningkatkan jumlah kunjungan perjalanan wisatawan nusantara.
8. Meningkatkan jumlah pengeluaran wisatawan nusantara.
9. Meningkatkan kapasitas dan propesionalisme SDM pariwisata.
10. Terlaksananya /terwujudnya pelaksanaan reformasi birokrasi dilingkungan Kementrian Pariwisata.
11. Meningkatkan kualitas kinerja organsisasi Kementrian Pariwisata.

3.3.2. Telaah Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jambi Tahun 2016 – 2021.

Visi Pembangunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, menggunakan pijakan Visi Gubernur Provinsi Jambi periode 2016–2021, yaitu: “**TERWUJUDNYA JAMBI YANG TERTIB, UNGGUL, NYAMAN, TANGGUH, ADIL DAN SEJAHTERA (JAMBI TUNTAS)”**”

Berdasarkan visi tersebut, Gubernur Provinsi Jambi periode 2016 - 2021 merumuskan misi yang dikerucutkan ke dalam 6 agenda prioritas Pemerintah Provinsi Jambi yang disebut **JAMBI TUNTAS**. Di dalamnya, terkandung agenda prioritas pemerintah Provinsi Jambi 2016 - 2021 yang terkait dengan Kebudayaan dan Pariwisata, adalah agenda prioritas butir ke kedua, ke empat, ke lima, dan keenam, visi pembangunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yakni:

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dalam pelaksanaan pembangunan Kepariwisata dan kebudayaan di Propinsi Jambi dengan Visi “ ***Terwujudnya Jambi sebagai daerah tujuan wisata yang unggul berdaya saing, berkelanjutan dan berbasis kekayaan alam dan budaya menuju Jambi TUNTAS Tahun 2021”*** ,

Dalam rangka meningkatkan potensi pariwisata yang unggul, berdaya saing, Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, mengandung arti :Pariwisata Jambi dapat menjadi lokomotif perekonomian yang berbasis ekonomi kerakyatan menuju tertib, unggul, nyaman, adil dan sejahtera (TUNTAS).

- a. Jambi menjadi tujuan wisata dalam skala regional, nasional, dan internasional yang berbasis pada peningkatan kualitas dalam perspektif kepariwisataan.

- b. Mempertahankan budaya lokal yang multikultur menjadi bagian dari semua aspek kehidupan masyarakat yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Untuk dapat mewujudkan Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi tersebut, disusunlah enam misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2016 -2021 yang terarah dan terpadu, misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yaitu:

- a. **Misi 1** : Mewujudkan pariwisata yang memiliki keunggulan kompetitif melalui upaya peningkatan kualitas destinasi pariwisata.
- b. **Misi 2** : Meningkatkan keterlibatan stakeholder (kemitraan) dalam pengembangan kepariwisataan daerah menjadi produk pariwisata yang berkualitas.
- c. **Misi 3** : Meningkatkan aktifitas pemasaran pariwisata yang efektif, selektif dan berdaya saing global.
- d. **Misi 4** : Meningkatkan pengelolaan Kekayaan budaya sebagai upaya peningkatan apresiasi masyarakat daerah, nasional dan internasional.
- e. **Misi 5** : Mewujudkan Pengembangan dan pemanfaatan keragaman budaya daerah sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- f. **Misi 6** : Meningkatkan perlindungan dan pelestarian budaya sebagai upaya meningkatkan ketahanan budaya daerah.

Berdasarkan Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jambi dirumuskan tujuan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata propinsi Jambi yaitu

- a. Meningkatkan daya tarik wisata melalui peningkatan kualitas destinasi pariwisata.

- b. Meningkatkan keterlibatan stakeholder (kemitraan) melalui pengembangan kepariwisataan daerah.
- c. Meningkatkan event melalui pemasaran pariwisata yang berdaya saing global.
- d. Meningkatkan kekayaan budaya melalui peningkatan apresiasi masyarakat daerah, nasional dan internasional.
- e. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan keragaman budaya daerah.
- f. Meningkatkan ketahanan budaya daerah melalui perlindungan dan pelestarian budaya.

Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Bidang Pariwisata dan Kebudayaan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi memiliki hubungan dengan Renstra Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, dan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jambi.

Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi mengacu pada Visi, Misi, dan Kebijakan Bidang Pariwisata Kebudayaan dengan arah kebijakan dan strategi Kepala Daerah Kota Jambi yaitu :

1. Arah Kebijakan
 - a. Meningkatkan Aksesibilitas, Aktraksi, dan Amenitas serta Promosi Kepariwisataaan
 - b. Mengembangkan Even Kepariwisataaan
 - c. Meningkatkan Pengetahuan Terhadap Budaya daerah
 - d. Meningkatkan Kretifitas Seni Budaya dan Pengelolaan Budaya
 - e. Meningkatkan Promosi Seni dan Budaya daerah
2. Strategi
 - a. Penguatan Daya saing Kepariwisataaan
 - b. Peningkatan Sinergitas Hubungan Antar Stakehorder terkait

- c. Peningkatan Pengelolaan Seni Budaya dan Pelestarian Peninggalan Budaya

3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah (RT/RW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Pada RPJMD

Dalam pelaksanaan pembangunan, Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Jambi dalam setiap kegiatan yang berkenaan dengan Pembangunan Sarana dan Sarana Kesenian dan Pariwisata serta pemberian Rekomendasi Perizinan selalu berkoordinasi dengan Dinas Tata Ruang dan Perumahan sesuai pedoman dalam Perencanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi, agar setiap perizinan dan kegiatan pembangunan objek wisata dan fasilitas pendukung kepariwisataan dan industry pariwisata lainnya tidak bertentangan dengan RT/RW Kota Jambi.

Untuk penerbitan Rekomendasi Tanda daftar Usaha pariwisata (TDUP) perhotelan, Restoran dan rumah makan serta Hiburan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi berkoordinasi dengan **Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (BPMPT)** Kota Jambi dan **Badan Lingkungan Hidup (BLH)** Kota Jambi.

3.5. Penentuan Isu-isu strategis

3.5.1 Gambaran Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Kota Jambi sebagai kota perdagangan dan jasa yang terus berkembang menarik perhatian bagi para pendatang untuk datang ke Kota Jambi baik itu untuk menanamkan modalnya maupun sebagai wisatawan nusantara dan mancanegara. isu strategis permasalahan dibidang kepariwisataan meliputi ketersediaan infrastruktur kota, penyediaan sarana dan prasarana pariwisata di Kota Jambi serta pembinaan terhadap pengusaha pariwisata.

Di bidang seni dan budaya, dengan karakteristik kota yang cenderung mengakar pada budaya melayu yang berlandaskan keislaman, maka diperlukan pelestarian terhadap nilai-nilai budaya yang selama ini sudah mendarah daging agar tidak terkontaminasi oleh pengaruh budaya asing.

Isu-isu strategis yang dapat diangkat untuk pembenahan pengelolaan pariwisata dan seni budaya untuk lima tahun ke depan adalah penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengelolaan pariwisata dan kebudayaan, dan pengelolaan situs peninggalan sejarah.

Dalam upaya pelaksanaan program pada Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kota Jambi telah dilaksanakan serangkaian kajian yang bertujuan untuk merumuskan strategi dan kebijakan kepariwisataan dan kebudayaan Kota Jambi yang mampu menjawab tantangan yang ada serta sejauh mungkin dapat memenuhi tuntutan segenap stakeholders.

Adapun permasalahan ataupun isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi sebagai berikut :

1. Bidang Bina Program :

- a. Pengembangan dan pengelolaan data base pariwisata dan kebudayaan yang akurat baik melalui aplikasi maupun secara manual.
- b. Peningkatan kepariwisataan melalui pemetaan atau meping pariwisata kota jambi
- c. Peningkatan Kesenian dan Kebudayaan melalui pemetaan atau meping seni dan budaya kota jambi.
- d. Peningkatan pariwisata dengan pembuatan statistic pariwisata.
- e, Peningkatan wisata halal dan wisata sehat melalui monitoring dan evaluasi terhadap objek tempat-tempat usaha pariwisata.

- f. Peningkatan SDM Pengelola Tehnologi Informasi Website dan Media Sosial
- g. Peningkatan kualitas kepariwisataan dan kebudayaan dengan pengembangan Perencanaan kepariwistaan dan kebudayaan yang baik.

2. Bidang Pariwisata :

- a. Peningkatan dan Pengembangan kerjasama dengan semua pelaku pariwisata seperti PHRI, ASITA, API, BPPD dan yang lainnya.
- b. Peningkatan kualifikasi SDM bagi pelaku pelaku pariwisata.
- c. Peningkatan Kualifikasi Usaha Pariwisata
- d. Peningkatan Sarana dan Prasarana pariwisata objek wisata.
- e. Peningkatan kualitas penyelenggaraan even tahunan pariwisata.
- f. Peningkatan sistem penilaian rekomendasi TDUP.
- g. Peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap usaha pariwisata

3. Bidang Kebudayaan dan Kesenian :

- a. Peningkatan pengawasan peninggalan sejarah yang ada di Kota Jambi
- b. Pemberian status hukum peninggalan sejarah Kota jambi
- c. Peningkatan promosi seni dan budaya Kota Jambi ke berbagai even baik dalam maupun keluar daerah.
- d. Peningkatan Pembinaan dan Pelatihan seni budaya Kota Jambi
- e. Peningkatan kemitraan di bidang budaya dengan daerah lain

4. Bidang Promosi dan Pemasaran :

- a, Meningkatkan kerjasama promosi dengan pelaku pariwisata
 - a. Peningkatan pendanaan Promosi dan Pemasaran pariwisata
 - b. Peningkatan promosi melalui berbagai media.
 - c. Peningkatan kajian analisis pasar pariwisata

d. Penguatan kelembagaan antar instansi

3.5.2. Sasaran Jangka Menengah Pada Kementerian Pariwisata

Sasaran Strategis jangka menengah Kementerian Pariwisata sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian pariwisata yaitu pengembangan Destinasi dan penembangan Industry pariwisata.

Pengembangan Destinasi dan Industry pariwisata diarahkan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas destinasi pariwisata serta meningkatkan daya saing industri pariwisata melalui :

1. Pengembangan infrastruktur dan ekosistem kepariwisataan antara lain meliputi perancangan destinasi wisata (kawasan strategis pariwisata nasional dan kawasan pengembangan pariwisata nasional), peningkatan aksesibilitas, atraksi, amenities dan ekonomi pariwisata.
2. Pengembangan destinasi wisata alam, buatan dan budaya yang berdaya saing antara lain pengembangan kuliner dan Spa, wisata sejarah dan religie, wisata tradisi dan seni budaya, wisata pedesaan dan perkotaan, wisata bahari, wisata ekologi dan pertualangan, kawasan wisata, wisata konvensi, olahraga dan rekreasi.
3. Peningkatan tata kelola destinasi pariwisata dan pemberdayaan masyarakat antara lain meliputi; tata kelola destinasi wisata prioritas dan khusus, internalisasi dan pengembangan sadar wisata, pengembangan potensi masyarakat dibidang pariwisata.
4. Pengembangan Industri pariwisata antara lain meliputi peningkatan kemitraan usaha pariwisata dan investasi pariwisata, pengembangan standarisasi usaha pariwisata dan sertifikasi usaha pariwisata, peningkatan daya saing peningkatan produk jasa pariwisata dan pembinaan usaha pariwisata.

3.5.3. Sasaran Jangka Menengah dari Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jambi Tahun 2016 - 2021

Dalam mengembangkan pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jambi memiliki 6 sasaran jangka menengah yang harus dicapai melalui program dan kegiatan yang akan dilakukan pada periode 2016–2021. Setiap sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi memiliki indikator kinerja serta target yang harus dicapai setiap tahunnya sebagai ukuran kinerja dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2016 -2021, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kunjungan wisatawan (wisman & wisnus) ke Provinsi Jambi
2. Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata
3. meningkatnya peran stakeholder pariwisata
4. meningkatnya pemasaran pariwisata yang efektif, selektif dan berdaya saing global
5. meningkatnya apresiasi masyarakat daerah, nasional dan internasional
6. meningkatnya kesejahteraan masyarakat
7. meningkatnya perlindungan budaya daerah

Untuk dapat mencapai sasaran sasaran jangka menengah yang telah di tetapkan tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata membuat arah kebijakan Pembangunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi. Dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi pembangunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mengembangkan Kerangka Strategi makro yang akan menjadi dasar pijakan atau payung dalam perumusan focus strategi dan program dari masing-masing bidang dan Unit Kerja didalam struktur Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi. Kerangka strategi yang dimaksud meliputi sebagaimana tergambar dibawah ini;

- a. Pengembangan objek dan daya tarik wisata yang berbasis kekayaan alam dan budaya.
- b. Mendorong keterlibatan stakeholder pariwisata dalam mengembangkan kepariwisataan daerah dengan kajian ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melakukan reaktualisasi nilai-nilai keragaman budaya daerah sebagai salah satu dasar dalam pengembangan komoditas pariwisata.
- d. Peningkatan efektifitas pemasaran pariwisata baik dalam maupun luar negeri.
- e. Peningkatan kapasitas SDM bidang kebudayaan dan pariwisata.
- f. Pengembangan jenis, keragaman, dan produk pariwisata.
- g. Mendorong peningkatan apresiasi nasional dan internasional.

Arah kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mencapai sasaran-sasaran strategis kurun waktu tahun 2016 - 2021 adalah menjalankan PROGRAM PENINGKATAN DAYA SAING KEPARIWISATAAN PROVINSI JAMBI dengan didukung kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA ,

Pembangunan destinasi pariwisata diarahkan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas destinasi pariwisata serta meningkatkan daya saing industri pariwisata Provinsi Jambi,

2. PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA .

Pembangunan pemasaran pariwisata, diarahkan untuk mendatangkan sebanyak mungkin wisatawan mancanegara dan

wisatawan nusantara, melalui promosi dan pengelolaan segmen pasar yang terfokus, meningkatkan citra kepariwisataan Jambi,

3. PENGEMBANGAN NILAI BUDAYA SENI , FILM DAN TAMAN BUDAYA .

Pengembangan nilai budaya, seni, film dan Taman Budaya, kedepan diarahkan pada upaya mendorong tumbuh kembangnya kreatifitas dan produktifitas para pelaku budaya kreatif,meningkatkan kapasitas sumber daya kebudayaan untuk melakukan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan warisan budaya serta meningkatkan potensi dan pendayagunaan warisan budaya untuk kesejahteraan rakyat.

4. PENGEMBANGAN SEJARAH, PURBAKALA DAN PERMUSEUMAN.

Pengelolaan sejarah, kepurbakalaan dan permuseuman, diarahkan menitik berat pada upaya pelestarian dan perlindungan sejarah dan benda-benda purbakala termasuk didalamnya benda cagar budaya. Dalam pengelolaan tersebut diperlukan sarana berupa museum yang dapat dijadikan sebagai media edukasi dan informasi kepada masyarakat betapa pentingnya pelestarian dan perlindungan nilai-nilai sejarah, selain itu museum juga sebagai sarana penyimpanan, perawatan, dan penyelamatan warisan budaya daerah.

3.5.4. Implikasi RTRW bagi Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi

Impikasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Jambi terhadap pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi dapat dijelaskan bahwa Kota Jambi sebagai pusat kegiatan perdagangan dan jasa mempunyai perkembangan wilayah yang sangat pesat baik secara

fisik, ekonomi maupun sosial, sehingga berdampak dengan tingginya pendatang dari luar kota yang masuk ke Kota Jambi sehingga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan sosial dan budaya Kota Jambi dalam upaya pengendalian pembangunan agar tetap aman dan nyaman.

Pemerintah Kota Jambi menetapkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 09 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi Tahun 2013 s/d 2033, yang mana didalamnya diatur tentang pemanfaatan ruang Kota Jambi, sehingga pembangunan tetap dalam koridor yang berkelanjutan tanpa merusak lingkungan alam dan karakteristik Kota Jambi.

Tujuan pemetaan ruang wilayah Kota Jambi yaitu untuk mewujudkan Kota Jambi sebagai pusat perdagangan barang dan jasa bersekala nasional yang relegius, berbudaya, tertib, aman, nyaman dan berkelanjutan. Untuk mewujudkan tujuan tata ruang wilayah Kota Jambi tersebut ada beberapa kebijakan yang akan diambil didalam mewujudkan tujuan tersebut antara lain :

1. Perwujudan pusat-pusat kegiatan yang memperkuat kegiatan perdagangan dan jasa utama dengan sekala pelayanan nasional dengan prinsip berkelanjutan.
2. Peningkatan aksesibilitas perkotaan dan berkaitan antar pusat kegiatan.
3. Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan sarana dan prasarana perkotaan yang dapat mendorong perkembangan kegiatan dan perbaikan lingkungan secara komprehensif.
4. Peningkatan pengelolaan kawasan yang berfungsi lindung.
5. Peningkatan dan penyediaan ruang terbuka hijau yang proposional diseluruh wilayah kota.

6. Pengaturan pengembangan kawasan budidaya sesuai dengan daya dukung dan daya tampung.
7. Pengembangan ruang kota yang terintegrasi dan efisien.
8. Pengembangan kawasan strategi pertumbuhan ekonomi.
9. Pengembangan kawasan strategi kawasan cagar budaya, dan mempertahankan dan mengembangkan kawasan pertahanan dan keamanan sesuai kebutuhan.

Berdasarkan Perda Nomor 09 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi, penataan ruang Kota Jambi diarahkan untuk menjadikan Kota Jambi sebagai kota perdagangan dan jasa bertaraf nasional, yang didalamnya juga termasuk pariwisata dan kawasan budaya yang berbasis lingkungan. Adapun rencana ruang kota terdiri dari kawasan lindung dan kawasan budaya, kawasan lindung terdiri atas :

- b. Kawasan lindung setempat;
- c. Kawasan cagar budaya dan;
- d. Kawasan rawan bencana.

Kawasan peruntukan perdagangan dan jasa terdiri atas wilayah seluas 1.135 Ha yang terdiri dari pasar tradisional, pusat perbelanjaan moderen, toko dan retail moderen. Rencana pengembangan Kawasan wisata terdiri dari :

- a. Pengembangan kawasan peruntukan wisata berupa rencana pengembangankawasan wisata di wilayah kota
- b. Rencana pengembangan kawasan wisata berupa revitalisasi dan rehalibitasi kawasan tanggo rajo di kecamatan pasar jambi
- c. Pengembangan kawasan wisata didanau sipin, danau teluk kenali da danau teluk yang didukung kegiatan perikanan.
- d. Mengembangkan kawasan wisata budaya di kawasan budaya jambi kota seberang.

- e. Mengembangkan RTH hutan kota yang menjadi milik pemerintah kota jambi.
- f. Pengembangan kawasan wisata kebun buah Balai Benih Holtikultura di kelurahan Bagan Pete kecamatan Kota Baru.

Implikasi RTRW terhadap pelayanan Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Jambi sudah jelas bahwa sebagaimana telah diatur didalam Peraturan daerah Nomor 09 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi sangat erat karena pelayanan pariwisata dan kebudayaan haruslah melalui penataan ruang yang bijaksana, kualitas lingkungan akan terjaga dengan baik. Penyelenggaraan penataan ruang dilaksanakan untuk mewujudkan ruang wilayah yang aman, nyaman produktif dan berkelanjutan.

Berdasar pada rdencana tata ruang wilayah Kota Jambi yang telah disusun sedemikian rupa maka program dan kegiatan yang terkait pengembangan destinasi wisata diarahkan pada kawasan pariwisata yang telah ditentukan seperti revitalisasi taman tanggo rajo, pengembangan danau sipin, danau teluk, danau teluk kenali dan pengembangan kawasan kebun buah balai benih holtikultura, hutan kota kawasan tersebut menjadi prioritas dilakukan berbagai program dan kegiatan.

3.5.5. Implikasi KLHS Bagi Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Strategis Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), KLHS adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan prikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya

Dengan adanya kajian Lingkungan Hidup Strategis maka dalam pembangunan objek wisata maupun siapapun yang ingin berwirausaha dibidang industri pariwisata seperti usaha wisata kuliner baik retorsan, rumah makan, kafe, bar, pondok-pondok kuliner (saung) dan lain sebagainya, juga wisata buatan seperti Mall, gelanggang olah raga, gedung pertemuan, tempat-tempat hiburan dan permainan permainan anak-anak, harus mempertimbangkan daya dukung lingkungan hidup. Dalam hal ini manajemen pengelolaan industri pariwisata harus memperhatikan penanganan permasalahan persampahan dan limbah pencemaran lingkungan dan berbagai hal lain yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan disekitar usaha atau industri pariwisata tersebut.

Beberapa hal lain yang terkait dengan program pengembangan dan pemasaran pariwisata yang terkait KLHS menjadi tugas dan tanggung jawab bersama dengan berbagai institusi / dinas dilingkup Pemerintah Kota Jambi, maupun stakeholder pariwisata lainnya baik dari pelaku usaha pariwisata maupun komunitas dan masyarakat di Kota Jambi.

BAB IV.

TUJUAN, DAN SASARAN

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi 2019 – 2023.

Tujuan adalah Suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Sedangkan Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Oleh karenanya rumusan sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan focus pada penyusunan program dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci dapat diukur dan dapat dicapai.

Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan pada dasarnya merupakan bagian dari perencanaan dengan focus utama berupa tindakan pengalokasian sumber daya organisasi kedalam strategi organisasi.

Olehnya karenanya sasaran harus memenuhi kriteria spesifik. Penetapan sasaran harus disertai dengan penetapan indikator sasaran, yakni keterangan, gejala atau penanda yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan upaya pencapaian sasaran atau dengan kata lain disebut sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian sasaran.

Dari penerangan diatas Sasaran harus sesuai dengan tujuan yang dikehendaki sebagai berikut ialah :

1. Mewujudkan peningkatan kunjungan wisatawan
2. Mewujudkan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dari sector pariwisata
3. Mewujudkan lamanya kunjungan wisatawan

4. Mewujudkan Peningkatan penyelenggaraan even seni dan budaya dalam dan luar daerah
5. Mewujudkan pelestarian dan pengelolaan peninggalan budaya Kota Jambi.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi. Tujuan dan sasaran yang hendak dicapai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi sebagai perwujudan misi Pemerintah Kota Jambi adalah misi ke 4 (empat). yaitu :

- Misi – 4 : Penguatan Kapasitas Ekonomi Perkotaan;
- Tujuan : Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi daerah dari sector pariwisata
- ;Indikator Tujuan : 1. Jumlah Pelayanan Rekomendasi Tanda Daftar Usaha Pariwisata
2. Jumlah Pagelaran Seni dan Budaya
- Sasaran : 1. Meningkatnya Pertumbuhan ekonomi dari sektor Pariwisata
2. Meningkatnya Jumlah pelestarian dan penyelenggaraan even Seni budaya
- Indikator Sasaran : 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan dalam dan luar negeri;
2. Jumlah Pelestarian dan Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya

Tabel T C. 25

**Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas pariwisata dan
Kebudayaan Kota Jambi**

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2		3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi daerah dari sector pariwisata	Jumlah Pelayanan Rekomendasi Tanda daftar Usaha Pariwisata.	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi dari Sektor Pariwisata	<i>Jumlah Kunjungan Wisatawan dalam dan luar negeri;</i>	450.000	500.000	600.000	650.000	700.000
		Jumlah Pagelaran Seni dan Budaya	Meningkat nya Jumlah penyelenggaraa n even seni budaya	Jumlah Penyele nggaraan Even Seni dan Budaya	5	5	5	5	5

Untuk mencapai Tujuan dan Sasaran adapun target kinerja program yang hendak dicapai dalam lima tahun mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 pada akhir tujuan dan sasaran yang tertuang didalam indicator kinerja utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi, adalah :

10. **Kunjungan Wisatawan**, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi menargetkan jumlah kunjungan wisatawan yang datang dan berkunjung ke Kota Jambi baik itu untuk menikmati objek wisata alam, wisata buatan maupun wisata budaya dan religie termasuk didalamnya wisata kuliner dan wisata hiburan yang ada di kota jambi, kami menargetkan jumlah kunjungan Wisatawasn Nusanatara (Wisnu) sebanyak 2.870.000 (dua juta delapan ratus tujuh puluh ribu) orang dan

untuk Wisatawan Manca Negara (Wisman) kami menargetkan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 30.000 (Tiga puluh ribu) orang, Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Jambi beberapa upaya akan kami lakukan antara lain:

- a. Melakukan Promosi dan Pameran Pariwisata Kota Jambi dalam dan luar daerah.
 - b. Meningkatkan aktrasi seni budaya di objek-objek wisata di Kota Jambi.
 - c. Melakukan Monitoring dan Evaluasi berupa ketersediaan dan kebersihan sarana dan prasaran umum ditempat – tempat objek wisata.
 - d. Menjalni kerjasama dengan penggiat pariwisata dalam pembuatan paket-paket kunjungan wisata di Kota Jambi.
 - e. Melakukan penyebaran informasi pariwisata dan seni budaya yang ada di Kota Jambi melalui media social, website dan media massa lainnya.
11. Jumlah Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya, Kami menargetkan sampai dengan akhir masa perencanaan sebanyak 22 (Dua puluh dua) Penyelenggaraan Even atau kegiatan, dalam usaha untuk melestarikan dan melindungi seni dan budaya yang ada dikota jambi agar tidak punah dan agar masyarakat tetap dapat mengetahui seni dan budaya daerahnya, serta memberikan hiburan dan menarik kunjungan wisatawan untuk dating di Kota Jjambi, kami terrus mengupayakan meningkatkan jumlah penyelenggaraan even even seni budaya di Kota Jambi setiap tahunnya.

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi adalah langkah berisikan program sebagai prioritas Pembangunan Daerah dan Perangkat Daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Rumusan strategi yang disusun menunjukkan kemantapan pemerintah daerah dalam memegang prinsip sebagai pelayanan masyarakat

Strategi harus dijadikan rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah. Rumusan Strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Dalam menentukan strategi pembangunan daerah tidak serta merta disusun tanpa ada kajian-kajian, analisis, sehingga evaluasi pembangunan periode sebelumnya, ada beberapa langkah yang ditempuh untuk menentukan strategi pembangunan jangka menengah yaitu; Mengkaji sasaran pembangunan periode sebelumnya maupun periode pembangunan yang akan datang, Mengkaji gambaran umum kondisi daerah dan capaian pembangunan sampai dengan periode awal perencanaan serta permasalahan pembangunan terpenting dan isu-isu strategi pembangunan daerah, Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan dan pengembangan kerangka kebijakan dari strategi yang telah dirancang berdasarkan analisis sebelumnya, Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai sasaran pembangunan jangka menengah dengan memperhatikan arah kebijakan yang efektif untuk mencapai sasaran pembangunan.

Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis daerah dan perangkat daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran dari strategi.

Arah kebijakan merupakan suatu bentuk dari usaha pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan panduan kepada pemerintah daerah agar lebih optimal dalam menentukan dan mencapai tujuan. Selain itu arah kebijakan pembangunan daerah juga merupakan pedoman untuk menentukan tahapan pembangunan selama lima tahun priode kepala Daerah.

Guna mewujudkan misi ke Empat dan Misi ke Lima Pemerintah Kota Jambi. Misi ke Empat yaitu Penguatan Kapasitas Ekonomi Perkotaan dan Misi ke Lima yaitu Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat Perkotaan, maka diperlukan strategi dan kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Tabel TC 26

Tujuan sasaran, Strategi dan kebijakan

VISI : MENJADIKAN KOTA JAMBI SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA BERBASIS MASYARAKAT BERAKHLAK DAN BERBUDAYA DENGAN MENGEDEPANKAN PELAYANAN PRIMA”			
MISI – 4 : PENGUATAN KAPASITAS EKONOMI PERKOTAAN			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi daerah dari sector pariwisata	Meningkatnya Pertumbuhan ekonomi dari sektor Pariwisata Meningkatnya Jumlah penyelenggaraan even seni budaya	Penguatan Daya Saing kepariwisataan Peningkatan sinergitas hubungan antar stakeholder terkait Peningkatan pengelolaan seni budaya dan pelestarian peninggalan Budaya	Meningkatkan aksesibilitas atraksi dan amenitas serta promosi kepariwisataan. Mengembangkan even kepariwisataan Meningkatkan pengetahuan terhadap budaya daerah Meningkatkan kreatifitas seni budaya dan pengelolaan peninggalan budaya Meningkatkan promosi dan seni dan budaya daerah.

BAB VI

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi Pemerintah Kota Jambi yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Jambi tahun 2018 – 2023, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi mengambil langkah langkah operasional yang dituangkan kedalam program-program pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, adapun program dan kegiatan sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut :

Rencana Program dan Kegiatan

A, Rencana Program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi Tahun 2019 meliputi :

a. Program Rutin / Sekretariat :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - (1). Penyediaan jasa surat menyurat
 - (2) penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - (3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/opr
 - (4) Penyediaan jasa administrasi keuangan .
 - (5) Penyediaan jasa kebersihan kantor.
 - (6) Penyediaan alat tulis kantor.
 - (7) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
 - (8) Penyediaan Komponen listrik/Penerangan bangunan kantor
 - (9) Penyediaan peralatan rumah tangga
 - (10) Penyediaan makan dan minum
 - (11) Penyediaan jasa pengamanan kantor, pengemudi, Pramubakti
 - (12) Perjalanan Dinas.

- 2, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - (1). Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
 - (2) Pengadaan Peralatan Perkantoran
 - (3) Rehalibitasi Ringan/Sedang Gedung Kantor
 - (4). Pengadaan Mebeler
 - (5). Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional
 - (6). Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat-Alat Kantor

12. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
 - (1). Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya

13. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur
 - (1). Bimbingan Tehnis Implementasi Peraturan Perundang Undangan

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kineja dan Keuangan
 - (1) Penyusunan laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

6. Program Perencanaan SKPD
 - (1). Penyusunan Rencana Strategis SKPD
 - (2) Penyusunan Rencana Kerja SKPD

7. Program Pengembangan Data / Informasi
 - (1). Pengembangan Data/Informasi

8. Program Pembinaan Peningkatan dan Perluasan Pengelolaan Budaya dan Pariwisata.
 - (1). Pengembangan, Pembinaan dan Pengelolaan Pariwisata Daerah
 - (2) Pengembangan, Pembinaan dan Pengelolaan Seni dan Budaya Daerah
 - (3) Pengembangan, Promosi Kebudayaan dan Pariwisata Daerah

B. Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi Tahun 2020 sampai 2023 yaitu :

1. Program pelayanan administrasi dan sarana prasarana perkantoran
 - (1). Penyediaan Jasa Surat Menyurat dan Perizinan
 - (2). Penyediaan Jasa dan Komponen/instalasi Telekomunikasi Sumber Daya Air dan Listrik
 - (3). Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan dan Aset
 - (4). Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung/Tenaga Administrasi/Teknis Perkantoran.
 - (5). Penyediaan Alat Tulis Kantor, Barang Cetak dan Penggandaan
 - (6). Penyediaan Makanan dan Minuman
 - (7). Pengadaan, Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Perkantoran dan Gedung Kantor.
 - (8). Pengadaan, Pemeliharaan dan Rehalibitasi Kendaraan Jabatan/dinas/Operasional
 - (9). Pembangunan, Pemeliharaan dan Rehalibitasi Gedung/Bangunan Utilitas Kantor
- 2, Program peningkatan disiplin dan kapasitas sumber daya aparatur
 - (1). Pengadaan Pakaian Dinas dan Hari – Hari Tertentu Beserta perlengkapannya.
 - (2). Pendidikan dan Pelatihan/Bimbingan Teknis/Kursus
 - (3). Perjalanan Dinas
- 3, Program Perencanaan, Pelaporan Kinerja dan Keuangan Perangkat Daerah.
 - (1). Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan
 - (2). Penyusunan Laporan Keuangan
 - (3). Pengembangan Data/Informasi dan Inovasi
4. Program Pembinaan, Peningkatan dan Perluasan Pengelolaan Pariwisata.
 - (1). Pengembangan, Pembinaan dan Pengelolaan Pariwisata Daerah
 - (2). Pengembangan Promosi dan Pemasaran Pariwisata Daerah.

- (3). Monitoring dan Evaluasi Kepariwisata
- (4). Perencanaan Pengembangan Pariwisata Daerah
- 5. Program Pembinaan, Peningkatan dan Perluasan Pengelolaan Kebudayaan
 - (1). Pengembangan, Pembinaan dan Pengelolaan Seni dan Budaya Daerah.
 - (2). Penyusunan Profil Seni Budaya

6.1 Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Utama atau Indicator Program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi untuk Tahun 2019 s/d 2023 yaitu :

- 1. Jumlah kunjungan wisatawan
- 2. PAD Sektor Pariwisata
- 3. Lama kunjungan wisata.
- 4. Jumlah Penyelenggaraan Seni Budaya yang dilaksanakan.
- 5. Jumlah Peninggalan Seni Budaya yang dilestarikan

6.2 Kelompok Sasaran

Berdasarkan kegiatan yang telah disusun bahwa kelompok sasaran yang hendak dilaksanakan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan, terdapat beberapa kelompok yaitu

- a. Masyarakat
- b. Lembaga penggiat pariwisata
- c. Pelaku usaha pariwisata
- d. Pelaku usaha ekonomi kreatif
- e. Pelaku Seni Budaya
- f. Lembaga, sanggar, kelompok penggiat seni dan budaya

6.3 Pendanaan Indikatif

Untuk klasifikasi pendanaan indikatif ini akan terbagi dalam 5 (lima) tahun ditambah tahun 2018 sebagai tahun dasar. Penyajian data normatif dalam klasifikasi ini menunjukkan seberapa besar dana yang dibutuhkan guna mendukung keberlangsungan kegiatan tersebut hingga terpenuhinya target/sasaran yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya pendanaan indikatif ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yg secara langsung menunjukkan kinerja yg akan dicapai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran, Indikator Kinerja SKPD yang telah ditentukan didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Jambi tahun 2018-2023..

Tabel T C 28

Indikator Kinerja Utama RPJMD

No	Indikator RPJMD	Kondisi Kinerja pada awal Priode RPJMD	Taraget Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada akhir Priode RPJMD
		Tahun 2018	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2021	Thn 2022	Thn 2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Kontribusi pariwisata terhadap PDRB	2,36	2,37	2,38	2,39	2,40	2,41	2,41
2.	Jumlah peninggalan seni budaya yang dilestarikan	0	1	2	2	2	3	3

Tabel T C 28

**Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Yang Mengacu
Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama OPD	Kondisi Kinerja pada awal Priode RPJMD	Taraget Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada akhir Priode RPJMD
		Tahun 2018	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2021	Thn 2022	Thn 2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan dalam dan luar negeri;	400.000 orang	450.000 orang	500.000 orang	600.000 orang	650.000 orang	700.000 orang	700.000 orang
2.	Jumlah PAD dari Pajak dan Retribusi usaha Pariwisata	43.M	43,5 M	45,5 M	47 M	48 M	50 M	50 M
3.	Rata-rata Lamanya hari Kunjungan Wisata di Kota Jambi.	3 Hari	3 Hari	3 Hari	3 hari	3 Hari	3 hari	3 hari
4.	Jumlah Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya.	4	5	5	5	5	5	5
5.	Jumlah Benda Peninggalan budaya yang dilestarikan	0	1	2	2	2	3	3

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi merupakan pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 yang disesuaikan dengan kebijakan Pemerintah Kota Jambi yang telah dituangkan kedalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jambi Tahun 2018 - 2023.

Rencana Strategis (RENSTRA) berkaitan erat dengan fungsi utama organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yang telah dirumuskan dan hendak dicapai seperti tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan serta target-target yang telah ditentukan yang terperinci dan dapat diukur dan dapat diwujudkan dalam kurun waktu tertentu.

Program dan Kegiatan yang tercantum dalam Renstra ini akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja (RENJA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yang disusun setiap tahun. Oleh karena itu keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tergantung dari komitmen pimpinan dan seluruh staf Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi dan dukungan masyarakat.

Semoga Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis ini dapat terwujud sesuai dengan harapan dan cita-cita bersama seluruh perangkat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

**KEPALA DINAS
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KOTA JAMBI**



RINDANG AFRIANTO,SH
Pembina Utama Muda
NIP.19601229 199003 1 005